

**ANALISIS HUBUNGAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN  
DAN KINERJA MANAJERIAL MELALUI SISTEM  
AKUNTANSI MANAJEMEN  
(Studi Kasus Pada PT. Wacon Kab. Gowa)**

**SKRIPSI**



**A.NURAIYAH DJAFAR MILLALA  
NIM : 105731113020**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN :**

**ANALISIS HUBUNGAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN  
DAN KINERJA MANAJERIAL MELALUI SISTEM  
AKUNTANSI MANAJEMEN**

**(Studi Kasus PT. Wacon Kab. Gowa)**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh :**

**A.NURAI SYAH DJAFAR MILLALA**

**NIM : 105731113020**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2024**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri**

**(Q.S. Ar-Rad : 11)**

### **PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku yang tersayang, saudaraku, serta orang-orang yang sudah menjadi penyemangat, memberi doa dan mendorong kesuksesanku baik dari segi material dan no-material serta almamaterku.  
Kalian Sangat Berarti Bagi Saya**

### **PESAN DAN KESAN**

**Dalam menyusun skripsi ini memang tidak mudah untuk bisa dapat dititik saat ini, segala proses telah anda lalui anda berhak bangga dengan pencapaian ini. Teruslah semangat belajar dan terbukalah untuk terus berkembang. Selamat atas pencapaian ini semoga menjadi awal yang menggembirakan**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**LEMBAR PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Analisis Hubungan Ketidakpastian Lingkungan Dan Kinerja Manajerial Melalui Sistem Akuntansi Manajemen (Studi Kasus PT. Wacon Kab. Gowa).  
: A.Nuraisyah Djafar Millala

Nama Mahasiswa :  
No. Stambuk/ NIM : 105731113020  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

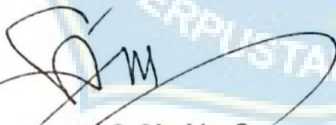
Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa, dan diujikan didepan panitia Penguji strata satu (S1) pada tanggal 31 Agustus 2024 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

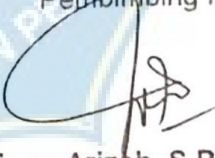
Makassar, 31 Agustus 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


  
Abdul Salam, SE., M.S.Si., Ak., Ca  
NIDN: 0931126607

  
Ainun Arizah, S.Pd., M.Si  
NIDN: 0915129002

Mengetahui:

  
Dekan  
  
Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
NBM: 651 507

Ketua Program Studi Akuntansi

  
Mira, S.E., M.Ak., Ak  
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama : A.Nuraisyah Djafar Millala : 105731113020 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0010/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 26 Safar 1446 H /31 Agustus 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Safar 1446 H  
31 Agustus 2024 M

**PANITIA UJIAN**

- |                  |  |  |
|------------------|--|--|
| 1. Pengawas umum | : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU.<br>(Rektor Unismuh Makassar)   | (.....)                                  |
| 2. Ketua         | : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si<br>(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)  | (.....)                                  |
| 3. Sekretaris    | : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc<br>(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)  | (.....)                                  |
| 4. Penguji       | 1. Dr. Ismail Badollahi, SE.,M.Si.,Ak.,CA<br>2. Hasanuddin, SE,M.Si<br>3. Sahrullah, SE.,M.Ak<br>4. Rini Sulistiyanti, Se., M.Ak | (.....)<br>(.....)<br>(.....)<br>(.....) |

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.  
NBM : 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

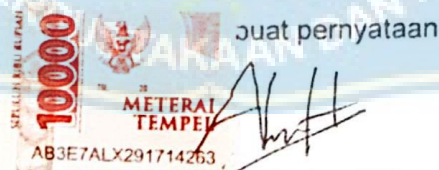
Nama : A.Nuraisyah Djafar Millala  
Stambuk : 105731113020  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Hubungan Ketidakpastian Lingkungan Dan Kinerja Manajerial Melalui Sistem Akuntansi Manajemen (Studi Kasus PT. Wacon Kab. Gowa).

Dengan ini menyatakan bahwa:

**Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.**

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 31 Agustus 2024



**A. Nuraisyah Djafar Millala**  
NIM: 105731113020

Diketahui oleh:

Dekan  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
  
**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.**  
NBM: 651 507

Ketua Program Studi,

**Mira, S.E., M.Ak., Ak.**  
NBM: 128 6844



**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademis Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A.Nuraisyah Djafar Millala  
NIM : 105731113020  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive RoyalTy Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

**Analisis Hubungan Ketidakpastian Lingkungan Dan Kinerja Manajerial  
Melalui Sistem Akuntansi Manajemen (Studi Kasus PT. Wacon Kab. Gowa)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 31 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



**A.Nuraisyah Djafar Millala**  
**NIM: 105731113020**

## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Hubungan Ketidakpastian Lingkungan Dan Kinerja Manajerial Melalui Sistem Akuntansi Manajemen (Studi Kasus Pada PT. Wacon Kab. Gowa)”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Muhammad Djafar dan Ibu Sitti Nurbaya yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Penulis juga ucapkan terima kasih kepada saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:



1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, S.E., M.Ak.,AK selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Abdul Salam, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Ainun Arizah, S.Pd.,M.Si selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak mengenal kata lelah untuk menuangkan ilmunya kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Bapak/Ibu Manager dan Seluruh Karyawan PT Wacon yang telah membantu dalam proses pengumpulan data penelitian skripsi ini.
9. Terima kasih teruntuk kakakku Andi Tosoga Djafar yang telah memberikan pengorbanan, semangat, dan dukungan sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini
10. Terima kasih teruntuk Amalia Fitra, Musdalifa S, Olivia, Asnita, Afifah Junianti Triyanto dan Herawati Pari yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

11. Terima kasih teruntuk teman rumahku Apo, Aco, Taufik, Jensen, Adit yang telah memberikan semangat, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

12. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Makassar, 26 Mei 2024

Penulis

## ABSTRAK

**A.NURAI SYAH DJAFAR MILLALA. 2024. Analisis Hubungan Ketidakpastian Lingkungan Dan Kinerja Manajerial Melalui Sistem akuntansi Manajemen (Studi Kasus Pada PT. Wacon Kab. Gowa). Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Abdul Salam dan Ainun Arizah.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Hubungan Ketidakpastian Lingkungan dan Kinerja Manajerial melalui Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Mediasi. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT. Wacon Kab. Gowa. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh. Pengumpulan data dilakukan dengan pembagian kuesioner. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan untuk pengumpulan data mencakup data primer. Instrumen penelitian ini digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode skala *Likert*. Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan perhitungan *statistic* melalui aplikasi *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* versi 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial (2) Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sistem Akuntansi Manajemen (3) Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial, dan (4) Sistem Akuntansi Manajemen dapat memediasi hubungan antara Ketidakpastian Lingkungan dan Kinerja Manajerial.

**Kata kunci :** *Ketidakpastian Lingkungan, Kinerja Manajerial, Sistem Akuntansi Manajemen*

## **ABSTRACT**

**A.NURAI SYAH DJAFAR MILLALA. 2024. Analysis of the Relationship Between Environmental Uncertainty and Managerial Performance Through Management Accounting Systems (Case Study at PT. Wacon, Gowa Regency). Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Abdul Salam and Ainun Arizah.**

*This study aims to analyze the relationship between environmental uncertainty and managerial performance through management accounting systems as a mediating variable. This research is quantitative with an associative approach. The population in this study consists of employees working at PT. Wacon, Gowa Regency. The sampling technique used is the saturated sample method. Data collection was carried out by distributing questionnaires. The data sources used in this study include primary data. The research instrument employed in this study uses the Likert scale method. Based on the results of data analysis using statistical calculations through the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 25, the findings of this study indicate that (1) environmental uncertainty has a positive and significant effect on managerial performance, (2) environmental uncertainty has a positive and significant effect on management accounting systems, (3) management accounting systems have a positive and significant effect on managerial performance, and (4) management accounting systems can mediate the relationship between environmental uncertainty and managerial performance.*

**Keywords:** *Environmental Uncertainty, Managerial Performance, Management Accounting Systems*

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>KARYA TUGAS AKHIR</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
A. Tinjauan Teori .....	8
1. Teori Kontingensi .....	8
2. Ketidakpastian Lingkungan.....	9
3. Faktor-Faktor Ketidakpastian Lingkungan.....	11
4. Kinerja Manajerial .....	12
5. Pengambilan Keputusan Manajerial .....	14
6. Manfaat dan Tujuan Kinerja Manajerial.....	16
7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial .....	17
8. Indikator Kinerja Manajerial .....	18
9. Sistem Akuntansi Manajemen.....	19
B. Penelitian Terdahulu .....	22
C. Kerangka Pemikiran .....	25

D. Hipotesis.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Jenis dan Sumber Data .....	37
D. Populasi dan Sampel.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data .....	38
F. Definisi Operasional Variabel.....	39
G. Metode Analisis Data .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Umum Objektif Penelitian.....	45
1. Profil Perusahaan.....	45
2. Visi dan Misi Perusahaan .....	45
3. Struktur Organisasi.....	46
4. Job Description.....	47
5. Kegiatan Usaha Perusahaan .....	49
B. Karakteristik Responden.....	50
C. Hasil Uji Kualitas Data .....	54
D. Uji Hipotesis.....	57
E. Pembahasan .....	66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>78</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Wacon .....	46

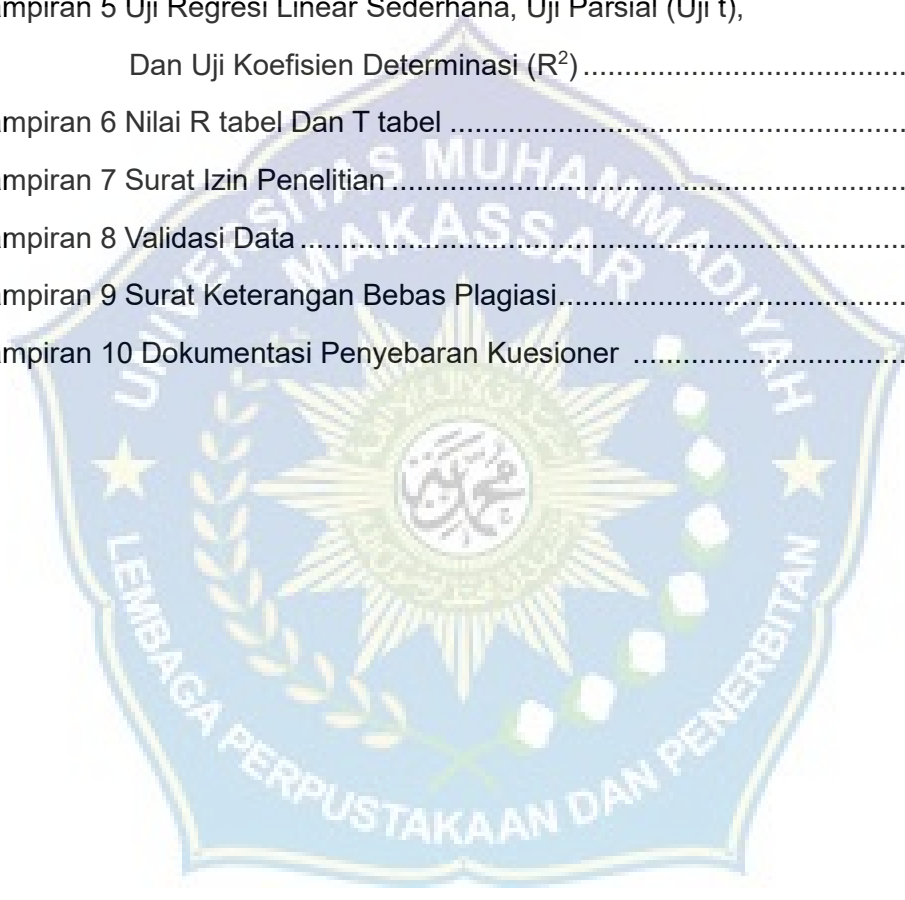


## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	39
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
Taebel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	52
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	53
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	54
Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel .....	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas .....	57
Tabel 4.7 Hasil Regresi Sederhana-Model I.....	58
Tabel 4.8 Hasil Regresi Sederhana-Model II .....	59
Tabel 4.9 Hasil Parsial T-Model I.....	60
Tabel 4.10 Hasil Parsial T-Model II.....	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi-Model I .....	62
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi-Model II .....	62
Tabel 4.13 Hasil Hubungan Langsung dan Tidak Langsung.....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	79
Lampiran 2 Identitas Responden .....	84
Lampiran 3 Tabulasi.....	85
Lampiran 4 Uji Validitas Dan Reliabilitas .....	89
Lampiran 5 Uji Regresi Linear Sederhana, Uji Parsial (Uji t), Dan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	93
Lampiran 6 Nilai R tabel Dan T tabel .....	94
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian .....	98
Lampiran 8 Validasi Data .....	102
Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	103
Lampiran 10 Dokumentasi Penyebaran Kuesioner .....	109



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di era ekonomi modern saat ini, adanya berbagai isu yang berkaitan dengan lingkungan seperti *global warming*, *eco-efficiency*, dan kegiatan industri yang memberikan dampak langsung terhadap lingkungan sekitarnya telah menciptakan perubahan baik internal maupun eksternal. Didalam lingkungan dapat menimbulkan masalah serius, meningkatkan ketidakpastian lingkungan, dan akibatnya menyulitkan perencanaan, pemantauan organisasi, serta pengambilan keputusan (Sari dkk., 2020). Untuk tetap bertahan menghadapi perubahan, organisasi harus menciptakan lingkungan yang fleksibel dan kreatif serta memperhatikan faktor eksternal yang berkembang seiring dengan kemajuan teknologi. Perubahan yang dimaksud terutama mengacu pada kondisi ketidakpastian lingkungan yang terus-menerus berubah dan harus diantisipasi dengan baik. Dalam situasi dengan tingkat ketidakpastian lingkungan yang tinggi, informasi menjadi sangat berharga untuk proses perencanaan dan pengendalian dalam organisasi. Sistem akuntansi yang handal akan mempermudah penyediaan informasi yang tepat waktu dan relevan, karena setiap manajer memiliki kebutuhan informasi yang beragam. Oleh karena itu, tingkat ketidakpastian lingkungan akan mempengaruhi ketersediaan informasi dalam sistem akuntansi manajemen (Nuraeni M., 2017).

Sistem akuntansi manajemen adalah serangkaian prosedur dan sistem formal yang memanfaatkan informasi untuk mempertahankan dan menyediakan alternatif bagi berbagai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan manajer adalah : *scope* (ruang lingkup), *timeliness* (tepat waktu), *aggregation* (agregasi), dan *integration* (integrasi). Tingkat ketersediaan informasi dari sistem akuntansi manajemen dapat berbeda untuk setiap organisasi, namun terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi seberapa besar kebutuhan organisasi akan akuntansi manajemen (Wijayanti dkk., 2018).

Menurut Setiawan & Izzaty, (2021) Ketidakpastian lingkungan adalah cara manajer memandang elemen-elemen di luar perusahaan, seperti industri, teknologi, persaingan, dan pelanggan. Hal ini mengacu pada kondisi eksternal yang dapat mempengaruhi operasi organisasi. Ketidakpastian lingkungan dianggap sebagai elemen kontekstual yang penting dalam sistem akuntansi manajemen. Tingginya ketidakpastian lingkungan menyebabkan kesulitan bagi manajer dalam mengembangkan perencanaan dan pengendalian, yang dapat menjadi masalah bagi perusahaan. Beberapa faktor yang berkontribusi pada ketidakpastian lingkungan yang tinggi antara lain: 1) perubahan teknologi, 2) peraturan pemerintah, 3) persaingan pasar, 4) perubahan strategi pesaing, dan 5) respon masyarakat terhadap penawaran produk. Karena itu, tingginya ketidakpastian lingkungan menimbulkan masalah dalam perencanaan dan pengendalian, sehingga manajer sangat memerlukan informasi dari sistem akuntansi manajemen yang handal dan terpercaya untuk mengatasi permasalahan tersebut (Nuraeni M., 2017).

Kualitas kinerja manajemen dapat terwujud jika perusahaan memenuhi syarat-syarat dan dapat diandalkan serta dipercaya. Adanya informasi yang dapat diandalkan akan meningkatkan kemampuan manajer dalam memahami situasi nyata di lingkungan mereka dan membantu mereka dalam mengidentifikasi aktivitas yang memiliki dampak signifikan (Sukma Wijaya, 2022).

Menurut Watson (1975) dalam Gudono (1999), informasi akuntansi manajemen berfungsi untuk mendukung struktur organisasi. Semakin besar dampak ketidakpastian lingkungan pada perusahaan, semakin tinggi pula kebutuhan akan sistem akuntansi manajemen yang memungkinkan manajer untuk memainkan peran yang lebih besar dalam pengawasan unit kerja mereka. Karena itu, manajer menginginkan sistem akuntansi manajemen yang dapat diandalkan dan mampu menyediakan informasi yang tepat waktu serta relevan saat merumuskan kebijakan dan mencapai tujuan yang sedang dilaksanakan.

Hasi penelitian Izmi & Zaenal (2020) menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan berhubungan terhadap kinerja manajerial. Selain itu, sistem akuntansi manajemen juga berperan sebagai mediasi antara ketidakpastian lingkungan dan kinerja manajerial. Hal ini menandakan bahwa ada potensi sistem akuntansi manajemen sebagai penghubung antara ketidakpastian lingkungan dengan kinerja manajerial. Meskipun demikian, sistem akuntansi manajemen dapat berfungsi sebagai mekanisme yang menghubungkan ketidakpastian lingkungan dengan tindakan manajerial tertentu, yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja manajerial (Puji A & Iswanaji, 2020).



Beberapa penelitian yang terkait dengan ketidakpastian lingkungan dan kinerja manajerial melalui sistem akuntansi manajemen menunjukkan adanya keragaman hasil. Eriani (2020) melakukan penelitian di kawasan industri yang ada di Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan berhubungan positif dan signifikan pada sistem akuntansi manajemen dan kinerja manajerial namun sistem akuntansi manajemen memediasi ketidakpastian lingkungan pada kinerja manajerial.

Hasil penelitian Setiawan (2021) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara sistem akuntansi manajemen dengan kinerja manajerial. Oleh karena itu ketidakpastian lingkungan dalam penelitian ini menerapkan bagaimana pengaruhnya secara tidak langsung terhadap kinerja manajerial melalui sistem akuntansi manajemen sebagai variabel mediasi. Dari beberapa hasil penelitian memiliki situasi dan kondisi yang menyebabkan hubungan ketidakpastian lingkungan dan sistem akuntansi manajemen tidak sama diterapkan pada beberapa objek penelitian yang dikaji oleh peneliti tersebut. Dari perbedaan tersebut maka perlu adanya penelitian yang lebih lanjut.

PT. Wacon merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi paving block. Sudah pasti, organisasi menggunakan sistem akuntansi manajemen untuk memfasilitasi pencatatan operasi keuangan. Di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat ini, PT. Wacon pun tak luput dari persaingan bisnis (Muttalib, 2023). Salah satu aspek penting dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan adalah melalui sistem informasi yang tepat PT. Wacon mensyaratkan agar perusahaan tersebut beroperasi dengan

tingkat profesionalisme yang tinggi, dengan menilai pencapaian dan kontribusi manajer.

Berdasarkan jurnal diatas, peneliti menilai bahwa lingkungan organisasi PT. Wacon dipengaruhi oleh ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Ketidakpastian ini memaksa manajemen untuk mengambil keputusan yang cepat dan tepat guna mempertahankan daya saing. Sistem Akuntansi Manajemen menjadi alat penting dalam proses ini, memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial. Namun, efektivitas Sistem Akuntansi Manajemen dalam membantu manajer mencapai kinerja yang optimal masih menjadi pertanyaan. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana Ketidakpastian Lingkungan mempengaruhi Kinerja Manajerial melalui penerapan Sistem Akuntansi Manajemen. Penelitian ini berfokus pada hubungan tersebut, dengan tujuan untuk memberikan wawasan mengenai bagaimana perusahaan dapat meningkatkan kinerja manajerial dalam kondisi lingkungan yang tidak pasti melalui penggunaan Sistem Akuntansi Manajemen yang efektif.

Berdasarkan hasil observasi terdahulu yang sudah diterapkan bagi lingkungan dan perusahaan, maka peneliti menganggap penting untuk melakukan analisis lebih lanjut terkait dengan isu lingkungan pada perusahaan dengan mengajukan judul penelitian **“Analisis Hubungan Ketidakpastian Lingkungan Dan Kinerja Manajerial Melalui Sistem Akuntansi Manajemen (Studi Kasus Pada PT. Wacon Kab. Gowa)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Ketidakpastian Lingkungan mempengaruhi Kinerja Manajerial Pada PT. Wacon?
2. Apakah Ketidakpastian Lingkungan mempengaruhi Sistem Akuntansi Manajemen Pada PT. Wacon?
3. Apakah Sistem Akuntansi Manajemen mempengaruhi Kinerja Manajerial Pada PT. Wacon?
4. Apakah Sistem Akuntansi Manajemen memediasi Hubungan antara Ketidakpastian Lingkungan dan Kinerja Manajerial pada PT. Wacon?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan Ketidakpastian Lingkungan dalam mempengaruhi Kinerja Manajerial pada PT. Wacon.
2. Untuk mengetahui hubungan Ketidakpastian Lingkungan dalam mempengaruhi Sistem Akuntansi Manajemen pada PT. Wacon.
3. Untuk mengetahui hubungan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Wacon.
4. Untuk mengetahui peran Sistem Akuntansi Manajemen dalam memediasi hubungan antara Ketidakpastian Lingkungan dan Kinerja Manajerial pada PT. Wacon.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan bisa menjadi acuan atau rujukan terkait penelitian selanjutnya, serta rujukan dalam melihat hubungan ketidakpastian lingkungan dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Perusahaan, peneliti ini dapat digunakan untuk menjadi bahan masukan dan informasi bagi pihak manajemen instansi dan perusahaan untuk menentukan seberapa besar hubungan ketidakpastian lingkungan dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial di PT. Wacon.
- b. Bagi Penulis, dapat menambah pemahaman penulis mengenai sistem akuntansi manajemen yang sesungguhnya dan sampai sejauh mana teori perkuliahan yang dipelajari dan dapat diterapkan dalam mengatasi permasalahan yang ada.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Teori Kontingensi**

Teori kontingensi yang dijelaskan oleh (Otley.1980) yang menyatakan dalam konteks sistem akuntansi manajemen, teori kontingensi berlandaskan prinsip umum bahwa tidak ada sistem pengendalian yang bisa selalu diterapkan secara universal untuk semua jenis organisasi dalam semua situasi. Pendapat tersebut didukung oleh (Andayani dkk., 2022) yang menyatakan bahwa setiap Perusahaan yang beroperasi memiliki praktik akuntansi manajemen yang khas untuk dirinya sendiri.

Teori kontingensi fokus pada pemikiran bahwa belum tidak ada pendekatan manajemen tunggal yang sesuai untuk semua situasi, melainkan pendekatan yang disesuaikan dengan kondisi tertentu yang dihadapi oleh organisasi. Dalam akuntansi manajemen, teori kontingensi memberikan pandangan yang mengidentifikasi sistem pengendalian yang paling sesuai untuk kondisi tertentu dalam suatu organisasi. Pada dasarnya, praktisi akuntansi manajemen berupaya untuk menyesuaikan sistem akuntansi manajemen yang digunakan oleh organisasi agar dapat bermanfaat dalam berbagai keadaan.

Pendekatan kontingensi ini menarik minat peneliti untuk mengetahui apakah tingkat keandalan sistem akuntansi manajemen tidak akan selalu berpengaruh sama terhadap setiap organisasi. Berdasarkan pendekatan kontingensi ini, ada kemungkinan terdapat variabel penentu

lainnya yang akan saling berinteraksi, tergantung pada kondisi khusus yang di hadapi.

Dalam konteks penelitian ini, teori kontingensi sangat berperan penting karena memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial di PT. Wacon. Faktor-faktor kontingensi tersebut meliputi ketidakpastian lingkungan dan sistem akuntansi manajemen. Teori kontingensi mengajarkan bahwa sistem ini harus dapat beradaptasi dengan kebutuhan Perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait dengan produksi yang dijalankannya. Pemahaman dalam ini penting ditingkatkan untuk kesuksesan jangka panjang perusahaan tersebut (Donaldson, 2001).

## **2. Ketidakpastian Lingkungan**

Ketidakpastian Lingkungan adalah situasi dimana faktor-faktor di lingkungan eksternal memiliki potensi untuk memengaruhi pelaksanaan operasional perusahaan (Outley, 1980 dalam Rahmi M, 2019). Deasy dan Muindro (2007) dalam Sulkhiah, (2016) Mendefinisikan ketidakpastian lingkungan sebagai ketidakmampuan individu untuk menentukan sesuatu secara tepat. Tidak memiliki pengetahuan yang pasti tentang hasil yang akan diperoleh dari keputusan yang diambil dapat berdampak pada potensi kerugian akibat kesalahan dalam pengambilan keputusan tersebut. Ini mungkin memengaruhi hasil keputusan yang diambil, baik dalam hal keberhasilan maupun kegagalan.

Sedangkan Subkhi Akhmad & Jauhar Mohammad, (2013) mendefinisikan ketidakpastian lingkungan sebagai situasi dimana organisasi mengalami keterbatasan informasi mengenai kondisi lingkungan mereka, sehingga mereka kesulitan untuk memperkirakan



perkembangan lingkungan di masa depan. Ketidakpastian ini dapat meningkatkan risiko kegagalan dalam tindakan yang diambil oleh organisasi.

Menurut (Rian Saputra, 2019), Ketidakpastian lingkungan yang dirasakan merupakan faktor kejutan yang kritis karena ketidakpastian lingkungan yang diperkirakan dapat mempersulit perencanaan dan pengelolaan. Keberhasilan suatu memerlukan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bahkan aktif mengubah lingkungan. Pengendalian akuntansi mengukur dampak ketidakpastian lingkungan ini pada penggunaan informasi dan karakteristik informasi. Keadaan lingkungan yang dapat diantisipasi mungkin memiliki dampak yang relatif terbatas pada kinerja, sementara lingkungan yang tak terduga lebih sulit untuk diprediksi.

Menurut Setiawan & Izzaty, (2021) Ketidakpastian Lingkungan adalah bagaimana manajer melihat hal-hal di luar perusahaan, seperti industri, teknologi, persaingan, dan pelanggan. Ini merujuk pada kondisi di luar organisasi yang dapat memengaruhi operasinya. Ketidakpastian lingkungan dianggap sebagai komponen kontekstual penting dalam sistem akuntansi manajemen. Ketidakpastian Lingkungan yang tinggi mengakibatkan kesulitan bagi manajer dalam mengembangkan perencanaan dan pengendalian organisasi yang tepat.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ketidakpastian lingkungan merujuk pada ketidakmampuan seseorang untuk memprediksi dengan tepat, sehingga sulit bagi mereka untuk menilai apakah keputusan yang diambil akan berhasil atau gagal. Keterbatasan dalam kemampuan

individu untuk mengumpulkan informasi dari lingkungannya menjadi penyebab utama ketidakpastian ini, sehingga mereka tidak dapat memastikan hasil keputusan yang telah diambil.

### **3. Faktor-Faktor Ketidakpastian Lingkungan**

Ketidakpastian lingkungan menyebabkan kesulitan dalam melakukan perkiraan yang akurat. Dalam situasi di mana tingkat ketidakpastian lingkungan hidup tinggi dan individu tidak dapat memprediksi atau memahami perubahan lingkungan dengan baik. Sebaliknya, ketika tingkat ketidakpastian menurun, maka mereka dapat memprediksi kondisi lingkungan dengan lebih baik, sehingga membantu perencanaan perusahaan menjadi lebih akurat (Sandy Kurniawan dkk., 2018).

Adapun faktor-faktor ketidakpastian lingkungan menurut Robbins & Judge, (2017) dalam Karina Dwi Pradita dkk., (2019), Komponen ketidakpastian lingkungan sebagai berikut, bagi organisasi, sumber utama ketidakpastian lingkungan berasal dari lingkungan dan melibatkan perubahan lingkungan, antara lain :

1. Pesaing.
2. Konsumen.
3. Pemasok.
4. Regulator.
5. Teknologi yang dibutuhkan.

Menurut Stephen dan Mary, (2010) dalam Karina Dwi Pradita dkk., (2019), Faktor dan kekuatan eksternal yang mempengaruhi kinerja organisasi meliputi, lingkungan spesifik, termasuk pengaruh eksternal yang secara langsung mempengaruhi perilaku manajemen dan relevan dengan pencapaian tujuan organisasi. Pelanggan, pemasok, pesaing, dan kelompok kepentingan sosial merupakan pengaruh umum yang menentukan lingkungan tertentu.

#### **4. Kinerja Manajerial**

Kinerja adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan hasil kerja yang dicapai oleh suatu organisasi selama pelaksanaan kegiatannya. Kinerja manajerial mencakup seberapa baik setiap anggota organisasi melakukan tugas-tugas manajemen seperti perencanaan, penyelidikan, koordinasi, evaluasi, pengawasan, penempatan staf, negosiasi, dan demonstrasi kinerja mereka. Kinerja manajerial sangat penting bagi kinerja perusahaan secara keseluruhan karena peningkatan kinerja manajer akan membawa pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan (Rumapea dkk., 2018).

Menurut Kreitner (2014) dalam Pusparan M, (2021), kinerja manajerial adalah pada suatu sistem yang diterapkan dalam perusahaan, di mana seorang manajer berusaha untuk memadukan berbagai aktivitas, termasuk penetapan tujuan, pengawasan, evaluasi, memberikan umpan balik, pelatihan anggota organisasi, dan memberikan penghargaan kepada anggota secara berkelanjutan. Menurut Mahoney dkk dalam Natalia, kinerja manajerial adalah representasi dari berbagai aspek yang dimiliki oleh setiap anggota atau individu dalam sebuah organisasi. Aspek-aspek

ini mencakup berbagai elemen yang mendukung aktivitas produksi perusahaan, yang tentunya dimulai dari tahap perencanaan. Selanjutnya, aktivitas tersebut melibatkan investigasi yang memerlukan koordinasi antara anggota atau divisi. Setelah proses investigasi, dilakukan evaluasi yang diikuti oleh pengawasan aktivitas organisasi atau perusahaan (Funam Islamidina & Epi Fitriah, 2022).

Untuk menilai efektivitas kinerja manajerial dalam suatu perusahaan, diperlukan penerapan fungsi-fungsi manajemen menurut (Funam Islamidina & Epi Fitriah, 2022) sebagai berikut:

- a. Perencanaan adalah proses di mana perusahaan menentukan visi-misi, dan tujuannya. Ini melibatkan jadwal atau *scheduling*, pengaturan bahan baku, serta perancangan program dan kebijakan dalam organisasi atau perusahaan.
- b. *Investigasi* adalah kemampuan individu untuk mencari tahu, mengumpulkan, dan meneruskan bukti yang dapat dijadikan dasar laporan perusahaan untuk membantu pengukuran hasil kegiatan perusahaan.
- c. Koordinasi adalah usaha untuk memaksimalkan aktivitas dengan memanfaatkan informasi yang tersedia dan menghubungkan berbagai kegiatan yang telah direalisasikan.
- d. Evaluasi adalah proses penting yang memungkinkan perusahaan mengukur sejauh mana anggota telah memaksimalkan kinerja yang telah diamati dan dianalisis. Evaluasi menghasilkan laporan penilaian kinerja, termasuk laporan kinerja keuangan dan non-keuangan.

- e. *Supervisi* (pengawasan) merupakan potensi dalam memberikan arahan, kepemimpinan, pengembangan, pelatihan, dan memberikan informasi tentang peraturan kerja kepada anggota atau divisi. Koordinasi dan komunikasi yang efektif penting dalam menjalankan proses supervisi agar tujuan yang diharapkan tercapai.
- f. Penataan Staff (*Staffing*) adalah kemampuan untuk mempertahankan anggota pekerja yang ada dalam perusahaan, serta memiliki kemampuan untuk menambah sumber daya manusia dalam perusahaan.
- g. Negosiasi melibatkan kemampuan untuk melakukan aktivitas jual beli dan kontrak barang atau jasa dengan pihak lain, serta keterampilan komunikasi, menghubungi pemasok, dan berpartisipasi dalam negosiasi secara berkelompok.
- h. Representasi adalah kemampuan untuk menghadiri pertemuan bisnis antara perusahaan dan mampu mewakili perusahaan dalam berbagai kesempatan. Selain itu, representasi juga melibatkan kemampuan mempromosikan tujuan perusahaan.

## 5. Pengambilan Keputusan Manajerial

Pengambilan keputusan adalah tindakan yang diambil oleh pemimpin dalam upaya menyelesaikan masalah yang timbul dalam perusahaan atau organisasi yang sedang mereka pimpin. Saat menghadapi situasi tersebut, mereka memilih opsi yang dianggap paling sesuai. Ini melibatkan proses pemilihan dari berbagai alternatif secara sistematis dengan tujuan menilai kelebihan dan kekurangan masing-masing, sehingga akhirnya dapat menentukan satu pilihan yang dianggap

paling tepat dari semua alternatif yang ada (Marviana dkk., 2023). Dalam menentukan sebuah keputusan, perlu diketahui dasar-dasar dalam pengambilan keputusan. Dasar-dasar pengambilan keputusan menurut (Syamsi I, 2021) diantaranya yaitu :

- a. Intuisi adalah ketika keputusan diambil berdasarkan perasaan atau perasaan yang sifatnya subjektif, yang cenderung mudah dipengaruhi oleh faktor-faktor emosional.
- b. Pengalaman memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan, karena pengalaman membantu dalam pengembangan pengetahuan yang bersifat praktis. Seseorang yang memiliki pengalaman dapat membuat perkiraan, melakukan analisis laba rugi, dan mempertimbangkan dampak positif dan negatif dari keputusan yang akan diambil.
- c. Fakta merupakan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan, karena keputusan yang didasarkan pada fakta cenderung lebih rasional dan dapat diterima dengan lebih baik. Keputusan yang didasarkan pada fakta memberikan kepercayaan bahwa keputusan tersebut telah dianalisis dengan baik.
- d. Wewenang dalam pengambilan keputusan dalam organisasi atau perusahaan sangat krusial untuk mencapai tujuan perusahaan. Biasanya, pimpinan atau atasan di perusahaan memiliki wewenang untuk mengambil keputusan yang berdampak pada arah dan strategi organisasi.

Indikator dalam pengambilan keputusan yang telah dikemukakan oleh (Syamsi I, 2021) yaitu :

- a. Tujuan, Dalam pengambilan keputusan tujuan perlu disesuaikan dengan tingkat relevansi, kebutuhan, dan kemampuan untuk meramalkan atau memprediksi.
- b. Identifikasi Alternatif adalah ketika mencapai suatu tujuan, alternatif-alternatif perlu diformulasikan, dan kemudian dipilih alternatif yang paling tepat.
- c. Faktor yang tidak dapat diprediksi sebelumnya berarti bahwa hasil dari pemilihan alternatif tersebut tidak dapat diketahui setelah keputusan diambil. Oleh karena itu, kemampuan seorang pemimpin yang mengambil keputusan sangat mempengaruhi keberhasilan keputusan tersebut.
- d. Diperlukan sarana untuk mengukur hasil yang dicapai, yang berarti bahwa alternatif yang dipilih harus disertai dengan prediksi dampak positif dan negatifnya. Hal ini juga melibatkan perhitungan untuk peristiwa yang tidak dapat dikendalikan. Ketika mengimplementasikan alternatif yang dipilih, perlu adanya alat yang dapat memfasilitasi gabungan dari alternatif keputusan atau kondisi yang berada di luar kemampuan manusia.

## **6. Manfaat dan Tujuan Kinerja Manajerial**

Manfaat kinerja manajerial menurut (Rumawas, 2020) :

- 1) Memberikan pemahaman untuk mencapai tujuan kinerja yang telah ditentukan.
- 2) Memberikan pedoman untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.



- 3) Digunakan untuk memantau dan menganalisis hasil kinerja, membandingkannya dengan target kinerja, dan menerapkan tindakan perbaikan untuk meningkatkan kinerja.
- 4) Melalui sistem penilaian kinerja yang disepakati, secara objektif memberikan dasar pemberian insentif dan sanksi berdasarkan hasil evaluasi kinerja.
- 5) Bertindak sebagai alat komunikasi antara atasan dan bawahan untuk meningkatkan kinerja organisasi.
- 6) Membantu mengevaluasi apakah kepuasan pelanggan tercapai.
- 7) Menjamin objektivitas pengambilan keputusan.

Tujuan kinerja manjerial menurut (Rumawas, 2020) sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan strategi komunikasi.
- 2) Penilaian kinerja finansial dan non finansial yang seimbang untuk memantau kemajuan implementasi strategi.
- 3) Mengintegrasikan pengetahuan manajer tingkat menengah dan bawahan tentang kepentingan mereka dan memotivasi mereka untuk mencapai keselarasan dalam mencapai tujuan.
- 4) Digunakan sebagai alat untuk mencapai kepuasan melalui pendekatan individu dan kemampuan tim yang baik.

## **7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial**

Banyak hal yang mungkin berdampak pada keberhasilan operasi perusahaan. Menurut (Rumawas, 2020), Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja internal dan eksternal meliputi :

1. Faktor individu, meliputi sikap, ciri kepribadian, ciri fisik, keinginan, usia, jenis kelamin, pengalaman kerja, pendidikan dan lain-lain.

2. Faktor situasional, meliputi faktor sosial dan organisasi seperti sistem yang diterapkan (disentralisasi dan desentralisasi), bentuk pelatihan dan pengawasan, arus informasi yang diterima perusahaan, sistem akuntansi manajemen, penggunaan sistem demonstrasi, dan sistem demonstrasi lingkungan sosial.
3. Faktor fisik dan pekerjaan, meliputi jenis pekerjaan, metode kerja, kondisi fisik dan desain peralatan kerja, organisasi dan lingkungan kerja.

#### **8. Indikator Kinerja Manajerial**

Indikator untuk mengukur variabel kinerja manajerial menurut (Evelyne.E & Juniarti.J, 2020) sebagai berikut :

1. Kemampuan seorang manajer dalam membuat rencana, karena perencanaan yang efektif membantu manajer tetap fokus dan beradaptasi dengan baik dalam lingkungan kerja yang kompetitif dan dinamis.
2. Keberhasilan seorang manajer dapat diukur dari kemampuannya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran-sasaran tersebut harus mempunyai kualitas yang memadai, melibatkan semua pihak yang terlibat, realistis namun menantang, dan mempunyai jadwal yang jelas.
3. Keterlibatan manajer dalam interaksi di luar perusahaan menunjukkan bagaimana organisasi mempercayai manajemennya dan kemampuannya mewakili perusahaan di mata pihak eksternal.

## 9. Sistem Akuntansi Manajemen

Sistem akuntansi manajemen merupakan bagian yang sangat penting dari sistem pengendalian perusahaan yang perlu diberikan perhatian khusus. Hal ini karena perencanaan sistem ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan dan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian akuntansi manajemen dalam perusahaan. Di antara berbagai fungsi sistem akuntansi manajemen, salah satu yang terpenting adalah menyediakan informasi yang membantu manajer mengendalikan penggunaan sumber daya perusahaan, serta mengurangi ketidakpastian risiko yang mungkin timbul dalam lingkungan bisnis, semuanya ini bertujuan untuk mencapai tujuan perusahaan. Sistem akuntansi manajemen adalah alat yang efektif dalam proses pengendalian perusahaan karena mampu menyajikan informasi yang relevan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko yang mungkin timbul akibat aktivitas yang dilakukan (Niko S, 2019).

Sistem Akuntansi Manajemen merupakan kumpulan alat yang terlibat dalam aktivitas pengumpulan, klasifikasi, dan perhitungan informasi, dengan tujuan membantu dalam proses pengambilan keputusan yang optimal dan strategis di dalam suatu perusahaan. Sistem Akuntansi Manajemen selalu digunakan oleh organisasi atau perusahaan untuk memudahkan manajemen dalam mengakses informasi yang berasal dari berbagai departemen perusahaan. Karena ketika proses ini dilakukan secara manual atau secara terpisah, akan memakan waktu yang sangat lama dan hasilnya mungkin berupa informasi yang tidak relevan. Oleh karena itu, sistem akuntansi manajemen diharapkan dapat memberikan

fasilitas yang memadai kepada perusahaan dengan menyediakan informasi yang relevan dan tepat pada waktunya, yang kemudian dapat digunakan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan dan pengendalian aktivitas dengan lebih efektif.

Sistem akuntansi manajemen berfungsi menghasilkan informasi, termasuk informasi keuangan dan non-keuangan. Secara umum, informasi yang dihasilkan oleh akuntansi manajemen sebagian besar masih berfokus pada informasi keuangan. Meskipun begitu, seiring berjalannya waktu, kebutuhan akan informasi non-keuangan semakin meningkat. Informasi non-keuangan juga menjadi penting dalam proses pemilihan output dari sistem ini. Karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan manajer adalah : *scope* (ruang lingkup), *timeliness* (tepat waktu), *aggregation* (agregasi), dan *integration* (integrasi). Tingkat ketersediaan informasi sistem akuntansi manajemen yang dibutuhkan oleh organisasi. Oleh karena itu, karakteristik informasi yang tersedia dalam organisasi akan memenuhi kebutuhan pengambilan keputusan tersebut (Wijayanti et al., 2018) Dalam konteks ini, karakteristik tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Ruang Lingkup Informasi (*Broad Scope*)

*Broad Scope* mengacu pada aspek orientasi, pengukuran, dan jangka waktu dalam sebuah sistem informasi. Dalam sistem akuntansi manajemen tradisional atau terdahulu, informasi yang disediakan berfokus pada kejadian-kejadian yang terjadi di perusahaan atau organisasi, yang diukur dalam nilai uang dan berhubungan dengan data-data sejarah yang ada.

b. Ketepatan Waktu Informasi (*Timeliness*)

*Timeliness* adalah kemampuan seorang manajer untuk memberikan respon dengan cepat terhadap suatu peristiwa yang mungkin dipengaruhi oleh ketersediaan informasi yang tepat waktu dari sistem akuntansi manajemen. Informasi yang disajikan dengan cepat dapat mempercepat reaksi yang sesuai dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, *timeliness* mengacu pada sejauh mana laporan disampaikan dengan frekuensi dan ketepatan waktu pelapor.

c. Agregasi Informasi (*Aggregation*)

Karakteristik *agregasi* atau penggabungan informasi adalah ketika sistem akuntansi manajemen menyediakan informasi dalam berbagai bentuk penggabungan, mulai dari pengumpulan data dasar, hingga data yang belum diproses dalam berbagai bentuk penggabungan berdasarkan kriteria seperti waktu tertentu atau lokasi tertentu, seperti pusat tanggung jawab atau fungsi lainnya.

d. Integrasi Informasi (*Integration*)

Bagian sistem pengendalian organisasi yang memiliki dampak signifikan adalah koordinasi antara berbagai departemen dalam organisasi. Karakteristik sistem akuntansi manajemen memudahkan proses koordinasi dengan menunjukkan target yang memperlihatkan interaksi antara segmen-segmen serta memberikan informasi mengenai pengaruh pengambilan keputusan terhadap operasi seluruh departemen dalam organisasi.

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Rahmi M, 2019)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan Human Capital Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Bosowa Berlian Motor Makassar	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen, ketidakpastian lingkungan, dan human capital memiliki pengaruh positif terhadap kinerja manajerial di PT. Bosowa Berlian Motor Makassar.
2.	(R. Febrianti & Fitri, 2020)	Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Di Bandara Aceh)	Kuantitatif	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa karakteristik informasi sistem akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Banda Aceh.
3.	(Izmi D,E & Zaenal F, 2020)	Ketidakpastian Lingkungan dan Kinerja Manajerial: Peran Mediasi Sistem Akuntansi Manajemen	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan mempunyai pengaruh positif yang signifikan pada sistem akuntansi manajemen akuntansi dan kinerja manajerial, dan sistem akuntansi manajemen

				memediasi dampak ketidakpastian lingkungan pada kinerja manajerial.
4.	(Aritonang et al., 2021)	Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Sebagai Variable Mediasi Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iv Medan	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen, dan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen memediasi pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial. Selain itu, penelitian ini juga menemukan adanya pengaruh positif signifikan antara ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial. Terdapat juga pengaruh antara komitmen organisasi, kualitas sistem informasi akuntansi manajemen, dan kinerja manajerial.
5.	(Abidin et al., 2021)	Pengaruh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial di apotek di Kota Mataram, teknologi informasi dan sistem akuntansi manajemen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial,



				ketidakpastian lingkungan tidak memperkuat atau memperlemah pengaruh sumber daya manusia dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.
6.	(Sastraningsih et al., 2023)	Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perhotelan Di Pekanbaru	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja manajerial, sistem akuntansi manajemen memiliki pengaruh positif dan kedua variabel tersebut berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada perhotelan di pekanbaru.
7.	(D. P. Febrianti & Muliati, 2023)	Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (SAM), Komitmen Organisasi, Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang 4 Di Kecamatan Ubud)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik sistem akuntansi manajemen, komitmen organisasi, dan ketidakpastian lingkungan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial di Hotel Bintang 4 di Kecamatan Ubud.
8.	(Latan et al., 2018)	Pengaruh Strategi Lingkungan, Ketidakpastian Lingkungan dan Top Komitmen Manajemen Terhadap Lingkungan Perusahaan Kinerja	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara sumber daya organisasi seperti komitmen manajemen puncak dan ketidakpastian lingkungan terhadap

		: Peran Akuntansi Manajemen Lingkungan		penggunaan akuntansi manajemen lingkungan.
9.	(Kumala Irti & Sari, 2021)	Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Tentang Kinerja Manajerial Dengan Desentralisasi Sebagai Moderasi Variabel Pada PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Tanjung Morawa	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial dan desentralisasi memperkuat pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Tanjung Morawa
10.	(Puji A & Iswanaji, 2020)	Ketidakpastian Lingkungan, Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap sistem akuntansi manajemen dan kinerja manajerial. Sistem akuntansi manajemen dapat memediasi pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial.

### C. Kerangka Pemikiran

Dalam menjalankan operasionalnya, perusahaan seringkali dihadapkan pada sejumlah tantangan yang timbul akibat perubahan dalam lingkungan bisnisnya. Perubahan ini cenderung meningkatkan tingkat ketidakpastian lingkungan, yang pada gilirannya dapat menyulitkan proses

perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan oleh organisasi (Izmi & Zaenal, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan dan menganalisis hubungan antara ketidakpastian lingkungan, kinerja manajerial, serta bagaimana sistem akuntansi manajemen berperan sebagai mediasi di antara keduanya. Namun, di antara ketidakpastian lingkungan dan kinerja manajerial, terdapat peran penting yang dimainkan oleh sistem akuntansi manajemen. Sistem ini berfungsi sebagai alat atau mekanisme yang membantu manajer dalam mengumpulkan, menganalisis, dan memanfaatkan informasi yang relevan untuk mengambil keputusan yang tepat di tengah ketidakpastian (Puji A & Iswanaji, 2020). Oleh karena itu, dalam kerangka pikir ini, sistem akuntansi manajemen dilihat sebagai variabel mediasi yang menghubungkan antara ketidakpastian lingkungan dan kinerja manajerial.

Pada kerangka pikir penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu : variabel independent (ketidakpastian lingkungan), variabel dependent (kinerja manajerial) serta variabel mediasi (sistem akuntansi manajemen).



**Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran**

## D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjabaran yang bersifat sementara untuk suatu tindakan atau serangkaian kondisi tertentu. Menurut (Sugiyono, 2018), Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan pertanyaan penelitian, biasanya dalam bentuk pertanyaan. Disebut solusi karena hipotesis pada dasarnya merupakan solusi terhadap suatu masalah yang telah ditentukan dalam rumusan masalah. Namun keaslian hipotesis harus melalui proses verifikasi analisis data sebelum dapat dianggap benar.

Hipotesis penelitian ini didasarkan pada keterbatasan dan rumusan masalah seperti yang ditunjukkan di atas yaitu :

### 1. Hubungan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial

Menurut Setiawan & Izzaty, (2021) Ketidakpastian lingkungan adalah bagaimana manajer melihat hal-hal di luar perusahaan, seperti industri, teknologi, persaingan, dan pelanggan. Ini merujuk pada kondisi di luar organisasi yang dapat memengaruhi operasinya. Ketidakpastian lingkungan dianggap sebagai komponen kontekstual penting dalam sistem akuntansi manajemen. Informasi memegang peran yang sangat penting dalam organisasi dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan yang tinggi, terutama dalam proses perencanaan dan pengendalian. Pada kondisi ketidakpastian yang tinggi, manajer cenderung memberikan nilai lebih kepada informasi yang bersifat eksternal dan non-finansial, pada saat ketidakpastian tinggi, pertimbangkan hal ini sebagai aspek pengambilan keputusan yang lebih penting dan berguna.

Ketidakpastian lingkungan yang tinggi diidentifikasi sebagai faktor penting karena kondisi demikian dapat menyulitkan perencanaan dan pengendalian. Perencanaan menjadi bermasalah dalam situasi operasi yang tidak pasti karena tidak terprediksinya kejadian masa mendatang. Ini berarti bahwa semakin tinggi ketidakpastian lingkungan akan semakin menurunkan kinerja manajerial (Setiawan & Izzaty, 2021).

Organisasi yang sukses akan selalu beradaptasi dengan perubahan-perubahan lingkungannya dan secara proaktif merubah lingkungannya. Organisasi harus mengelola ketidakpastian lingkungan untuk menjadi efektif. Menurut Draft & Richard.L, (2019), ada dua strategi dasar untuk mengatasi ketidakpastian lingkungan yang tinggi yaitu mengadaptasi organisasi dengan perubahan-perubahan lingkungan untuk membuatnya lebih harmonis dengan kebutuhan-kebutuhan organisasi. Bagi perusahaan, sumber utama ketidakpastian berasal dari lingkungan pesaing. Dalam suasana ketidakpastian lingkungan, seorang manajer akan mengalami kesulitan dalam membuat perencanaan dan melakukan pengendalian terhadap perusahaan. Perencanaan akan menjadi masalah dalam ketidakpastian karena peristiwa-peristiwa yang akan datang tidak dapat diprediksi. Pengendalian terhadap aktivitas perusahaan juga sulit dilakukan dalam suasana yang tidak pasti.

Ketidakpastian lingkungan yang tinggi diidentifikasi sebagai faktor yang penting karena kondisi demikian dapat menyulitkan perencanaan dan pengendalian. Perencanaan menjadi bermasalah dalam situasi operasi yang tidak pasti karena tidak terprediksinya kejadian masa mendatang. Dalam ketidakpastian lingkungan individu akan mengalami keterbatasan

sehingga tidak dapat mengetahui kegagalan atau keberhasilan terhadap keputusan yang telah dibuat.

Hal ini didukung oleh Dwirandra, (2018) yang melakukan penelitian tentang hubungan ketidakpastian lingkungan dengan kinerja manajerial. Menurut temuannya, ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

H1 : Terdapat hubungan positif antara ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial.

## **2. Hubungan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Sistem Akuntansi Manajemen**

Menurut Rian Saputra, (2019) Ketidakpastian lingkungan yang dirasakan merupakan faktor kejutan yang kritis karena ketidakpastian lingkungan yang diperkirakan dapat mempersulit perencanaan dan pengelolaan. Keberhasilan suatu memerlukan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bahkan aktif mengubah lingkungan. Pengendalian akuntansi mengukur dampak ketidakpastian lingkungan ini pada penggunaan informasi dan karakteristik informasi. Sistem akuntansi manajemen adalah seperangkat prosedur dan sistem formal yang menggunakan informasi untuk memelihara dan memberikan alternatif terhadap berbagai aktivitas yang dilakukan oleh suatu 2 perusahaan. Karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan manajer. Tingkat ketersediaan informasi sistem akuntansi manajemen untuk setiap organisasi mungkin berbeda, tetapi ada faktor lain yang akan mempengaruhi seberapa banyak akuntansi manajemen yang dibutuhkan oleh organisasi (Wijayanti dkk., 2018).

Dalam sistem akuntansi manajemen tradisional atau terdahulu, informasi yang disediakan berfokus pada kejadian-kejadian yang terjadi di perusahaan atau organisasi, yang diukur dalam nilai uang dan berhubungan dengan data-data sejarah yang ada. sistem akuntansi manajemen yang dibutuhkan oleh organisasi. Oleh karena itu, karakteristik informasi yang tersedia dalam organisasi akan memenuhi kebutuhan pengambilan keputusan tersebut (Wijayanti et al., 2018).

Sistem akuntansi manajemen diharapkan dapat memberikan fasilitas yang memadai kepada perusahaan dengan menyediakan informasi yang relevan dan tepat pada waktunya, yang kemudian dapat digunakan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan dan pengendalian aktivitas dengan lebih efektif didalam ketidakpastian lingkungan. Ketidakpastian lingkungan menyebabkan kesulitan dalam melakukan perkiraan yang akurat. Dalam situasi di mana tingkat ketidakpastian lingkungan hidup tinggi dan individu tidak dapat memprediksi atau memahami perubahan lingkungan dengan baik. Sebaliknya, ketika tingkat ketidakpastian menurun, maka mereka dapat memprediksi kondisi lingkungan dengan lebih baik, sehingga membantu perencanaan perusahaan menjadi lebih akurat (Sandy K dkk., 2018)

Dengan demikian, hasil informasi akuntansi manajemen untuk pengambilan keputusan manajer yang cenderung menjadi fungsi mereka adalah ketidakpastian lingkungan (Puji A & Iswanaji, 2020). Situasi tinggi menyiratkan informasi ketidakpastian lingkungan untuk menyelesaikan tugas dan sebagian sistem akuntansi manajemen dapat mengisi kesenjangan dengan memberikan informasi yang memungkinkan manajer



untuk memahami arus situasi dan mencapai keputusan yang optimal bagi perusahaan. Soobaroyen dan Poorundersing (2008) dalam Subkhi Akhmad & Jauhar Mohammad, (2013) mengatakan bahwa hasilnya mengatakan bahwa ketidakpastian berhubungan dengan ruang lingkup untuk memimpin dalam kinerja yang lebih baik.

H2 : Terdapat hubungan positif antara ketidakpastian lingkungan terhadap sistem akuntansi manajemen.

### **3. Hubungan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial**

Sistem akuntansi manajemen menciptakan informasi yang bermanfaat untuk pekerja, manajer dan eksekutif dalam suatu organisasi, membantu mereka membuat keputusan yang optimal yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja organisasi. Dalam situasi di mana tingkat ketidakpastian lingkungan hidup tinggi dan individu tidak dapat memprediksi atau memahami perubahan lingkungan dengan baik. Sebaliknya, ketika tingkat ketidakpastian menurun, maka mereka dapat memprediksi kondisi lingkungan dengan lebih baik, sehingga membantu perencanaan perusahaan menjadi lebih akurat (Sandy Kurniawan dkk., 2018).

Sistem akuntansi manajemen terdapat peran penting yang dimainkan oleh sistem akuntansi manajemen. Sistem ini berfungsi sebagai alat atau mekanisme yang membantu manajer dalam mengumpulkan, menganalisis, dan memanfaatkan informasi yang relevan untuk mengambil keputusan yang tepat di tengah ketidakpastian (Puji A & Iswanaji, 2020). Mia dan Chenhall (1994) dalam Syam dan Maryasih (2006) menyatakan bahwa jika seorang manajer memanfaatkan informasi dari akuntansi

manajemen, hal tersebut akan membawa perbaikan pada pekerja maupun kinerja.

Kinerja manajerial adalah representasi dari berbagai aspek yang dimiliki oleh setiap anggota atau individu dalam sebuah organisasi. Aspek-aspek ini mencakup berbagai elemen yang mendukung aktivitas produksi perusahaan, yang tentunya dimulai dari tahap perencanaan. Selanjutnya, aktivitas tersebut melibatkan investigasi yang memerlukan koordinasi antara anggota atau divisi. Setelah proses investigasi, dilakukan evaluasi yang diikuti oleh pengawasan aktivitas organisasi atau perusahaan (Funam Islamidina & Epi Fitriah, 2022). Kinerja manajerial sangat penting bagi kinerja perusahaan secara keseluruhan karena peningkatan kinerja manajer akan membawa pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan (Rumapea dkk., 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Lathifah (2017) menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Hal ini tersebut didukung oleh penelitian Solechan dan Ira (2010) secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara broadscope, timeliness, aggregation dan integration sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

Berdasarkan keterangan di atas, perbedaan informasi yang diberikan oleh sistem akuntansi manajemen di suatu organisasi akan efektif jika dapat memenuhi kebutuhan pengguna informasi atau pengambil keputusan. Keselarasan antara informasi yang disajikan dengan kebutuhan pembuat keputusan dapat meningkatkan mutu keputusan yang diambil, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja.

Hal tersebut dibuktikan bahwa sistem akuntansi manajemen mempengaruhi kinerja manajerial. Sehingga, dapat diduga hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah :

H3 : Terdapat hubungan positif antara sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

#### **4. Hubungan Sistem Akuntansi Manajemen memediasi Hubungan antara Ketidakpastian Lingkungan dan Kinerja Manajerial**

Menurut Puji A & Iswanaji, (2020) sistem akuntansi manajemen juga berperan sebagai mediasi antara ketidakpastian lingkungan dan kinerja manajerial. Hal ini menandakan bahwa ada potensi sistem akuntansi manajemen sebagai penghubung antara ketidakpastian lingkungan dengan kinerja manajerial. Meskipun demikian, sistem akuntansi manajemen dapat menjadi mekanisme yang menghubungkan antara ketidakpastian lingkungan dengan tindakan manjerial tertentu yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja perusahaan.

Dalam situasi ketidakpastian lingkungan yang tinggi, informasi menjadi sangat berharga dalam proses perencanaan dan pengendalian organisasi. Sistem akuntansi yang handal akan mempermudah penyediaan informasi yang tepat waktu dan relevan, karena berbagai manajer memiliki kebutuhan informasi yang beragam. Oleh karena itu, tingkat ketidakpastian lingkungan akan memengaruhi ketersediaan informasi dalam sistem akuntansi manajemen (Nuraeni M., 2017).

Sehubung dengan penjelasan diatas ketidakpastian lingkungan sebagai variabel yang mempengaruhi kualitas dan kecanggihan sistem akuntansi manajemen, penelitian ini berencana untuk menguji secara

empiris sebuah intervensi atau model mediasi dan pendekatan di mana sistem akuntansi manajemen bertindak sebagai variabel mediasi antara ketidakpastian lingkungan dan kinerja manajerial (Mia 1994 dalam Bangun, N dan Muchlish M, 2013). Selain itu, sistem akuntansi manajemen juga berperan sebagai mediasi antara ketidakpastian lingkungan dan kinerja manajerial. Hal ini menandakan bahwa ada potensi sistem akuntansi manajemen sebagai penghubung antara ketidakpastian lingkungan dengan kinerja manajerial.

Ketidakpastian lingkungan merujuk pada tingkat ketidakpastian atau tidak pastinya faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi organisasi, seperti perubahan dalam permintaan pasar, perubahan regulasi pemerintah, atau keadaan ekonomi global. Sistem akuntansi manajemen adalah kerangka kerja yang digunakan oleh manajer untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengambil keputusan di dalam organisasi (Dwirandra, 2018). Melalui sistem akuntansi manajemen, organisasi dapat merespon dan mengatasi ketidakpastian lingkungan dengan lebih efektif. Berikut adalah beberapa penjelasan tentang bagaimana ketidakpastian lingkungan dapat memengaruhi kinerja manajerial melalui sistem akuntansi manajemen.

Sistem akuntansi manajemen akan mendorong manajer perusahaan untuk semakin meningkatkan kinerja manajerial melalui upaya-upaya perencanaan, investigasi, pengawasan, perencanaan, dan evaluasi atas kondisi ketidakpastian lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen membantu manajer dalam menentukan langkah yang tepat dan cepat untuk mengatasi atau

mengurangi resiko yang akan terjadi pada perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Puji A & Iswanaji, 2020) menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen dapat memediasi hubungan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manjerial.

H4 : Sistem akuntansi manajemen memediasi hubungan antara ketidakpastian lingkungan dan kinerja manajerial.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, dimana penelitian menggunakan metode ini untuk menganalisis sekelompok populasi atau sampel tertentu, instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, analisis data bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018). Sedangkan asosiatif mengacu pada penelitian yang bersifat mempertanyakan suatu hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019).

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan keterkaitan antara variabel bebas, terikat dan mediasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Hubungan Ketidakpastian Lingkungan dan Kinerja Manajerial melalui Sistem Akuntansi Manajemen (Studi Kasus Pada PT. Wacon).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian berada di PT. Wacon Jl. Malino, Ramangloe, Kec. Bontomarannu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, Indonesia. Adapun waktu dalam penelitian ini di laksanakan kurang lebih 2 (dua) bulan pada tanggal 10 Mei 2024 s/d 10 Juli 2024.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kuantitatif dengan sumber data yaitu data primer sedangkan pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya dan dikumpulkan khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian sesuai dengan kebutuhan peneliti (Sugiyono, 2017). Dalam konteks penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner kepada narasumber atau responden. Narasumber atau responden merupakan individu yang dijadikan sebagai sarana untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi merupakan sebuah wilayah yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk penelitiannya sehingga dapat diteliti agar bisa ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2019). Adapun populasi pada penelitian ini seluruh karyawan PT. Wacon dengan jumlah yang tercatat 40 orang.

#### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi objek tersebut (Hamzah & Awaliyah, 2020). Dalam menentukan sampel, diperlukan suatu metode yang tepat agar diperoleh sampel yang representatif dan dapat menggambarkan keadaan populasi secara maksimal. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus atau metode sampel jenuh, artinya teknik



penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu sebanyak 40 responden.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah sebuah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel pada suatu penelitian. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan jenis *Nonprobability Sampling*, yang artinya merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Suyiyono, 2018).

Tenik *Nonprobability Sampling* yang dipilih yaitu dengan sampling jenuh (*sensus*) dimana penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini biasa terjadi apabila jumlah populasi relatif kecil (Suyiyono, 2018). Untuk itu, dalam penelitian ini diterapkan jumlah responden sebanyak 40 responden, yaitu : Manajemen dan Staff Manajemen yang berada di PT. Wacon.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan pengumpulan data penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling praktis dalam penelitian dimana tujuan utama penelitian adalah memperoleh data (Sugiyono, 2017). Sesuai dengan yang jenis penelitian ini, penelitian memilih menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang diterapkan oleh peneliti adalah menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan penyampaian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responde, yang kemudian diharapkan mereka memberikan jawaban atau tanggapan.

Pengumpulan data yaitu dengan menyebarkan kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai ketidakpastian lingkungan dan kinerja manajerial melalui sistem akuntansi manajemen di PT. Wacon. Penyebaran kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan serta mendukung penelitian untuk mengukur pendapat responden, menggunakan *skala likert*.

#### F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan pengertian variabel yang dimanfaatkan oleh peneliti dalam penelitiannya untuk menunjukkan cara pengukuran variabel-variabel yang ada. Menurut Pramudya & Rahayu (2021). Berdasarkan judul penelitian yang dikemukakan diatas yaitu “Analisis Hubungan Ketidakpastian Lingkungan Dan Kinerja Manajerial Melalui Sistem Akuntansi Manajemen (Studi Kasus Pada PT. Wacon)”, maka dari itu variabel yang diteliti yaitu :

**Tabel 3. 1**

#### **Definisi Operasional Variabel**

<b>No.</b>	<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
1.	Ketidakpastian Lingkungan (X)	Ketidakpastian lingkungan merupakan situasi yang terjadi ketika informasi,	1. Ketidakpastian keadaan. 2. Ketidakpastian pengaruh.	<i>Skala Likert</i> : 4= Sangat Setuju (SS) 3= Setuju (S)

		pemahaman, atau pengetahuan sangat mungkin terjadi di masa depan, sehingga menyulitkan manajer untuk memprediksi perencanaan dan pengendalian di masa depan.	3. Ketidakpastian respon.	2 = Tidak Setuju (TS) 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2.	Kinerja Manajerial (Y)	Kinerja manajerial adalah pada suatu sistem yang diterapkan dalam perusahaan, di mana seorang manajer berusaha untuk memadukan berbagai aktivitas, termasuk penetapan tujuan, pengawasan, evaluasi, memberikan umpan balik, pelatihan anggota organisasi, dan memberikan penghargaan kepada anggota secara berkelanjutan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan manajer untuk membuat perencanaan.</li> <li>2. Kemampuan untuk mencapai target.</li> <li>3. Kiprah manajer diluar perusahaan.</li> </ol>	<i>Skala Likert :</i> 4 = Sangat Setuju (SS) 3 = Setuju (S) 2 = Tidak Setuju (TS) 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
3.	Sistem Akuntansi Manajemen (Z)	Sistem akuntansi manajemen adalah proses mengontrol perusahaan dengan menyertakan sebuah alat yang efektif pada saat menyajikan informasi yang berguna.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Broadscope</i> (Lingkup Luas).</li> <li>2. <i>Timeliness</i> (Tepat Waktu).</li> <li>3. <i>Aggregation</i> (Agregasi).</li> <li>4. <i>Integration</i> (Integrasi).</li> </ol>	<i>Skala Likert :</i> 4 = Sangat Setuju (SS) 3 = Setuju (S) 2 = Tidak Setuju (TS) 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

## G. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Program For Social Science*) untuk mengumpulkan dan mengelolah data sehingga diperoleh kesimpulan yang akurat dan valid. Peneliti menerapkan metode analisis sesuai dengan tujuan penelitian dan memverifikasi kebenaran hopotesis. (metode validasi, metode deskriptif, normalitas).

### a. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Uji Validitas, dilakukan untuk menilai sejauh mana kuesioner penelitian dapat dianggap valid. Validitas kuesioner tercapai jika pernyataan yang terdapat didalamnya secara tepat mencerminkan apa yang dikur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini, uni validitas menggunakan metode korelasi pearson, dimana setiap item dikorelasikan dengan total skor itemnya. Validitas diuji dengan membandingkan nilai signifikansi (0.005) dan memeriksa apakah nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  table untuk derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n - 2$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel. Dengan kriteria pengujian uji validitas, yaitu:

1. Jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka instrument atau pernyataan item-item dinyatakan valid. Tetapi, apabila nilai signifikansi  $> 0.05$  maka instrument atau item – item pernyataan dinyatakan tidak valid.
2. Jika nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka instrument atau pernyataan item-item menunjukkan korelasi yang signifikan dengan skor total

(dinyatakan valid). Tetapi, apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka instrument atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas, bertujuan untuk mengevaluasi kuesioner penelitian sebagai indicator dari variabel yang diukur. Selain itu, uji reliabilitas juga berguna untuk menilai konsistensi data dalam suatu periode tertentu, dengan tujuan menentukan sejauh mana pengukuran yang dilakukan dapat diandalkan dan dipercaya. Penilaian reliabilitas dapat dilakukan dengan mengukur satu kali (*one shot*) dan membandingkan hasilnya dengan menggunakan jalur korelasi antara jawaban pernyataan (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha (a)*, dimana variabel dianggap reliable jika menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha (a)*  $>$  0.70 (Ghozali, 2018).

**3. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dibutuhkan untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah maupun dari hipotesis penelitian yang telah dirumuskan.

a. Analisis Regresi Sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hal ini disebabkan data sekunder yang digunakan bersifat kuantitatif dan hanya terdapat satu variabel terikat, satu variabel bebas, dan satu variabel moderasi. Persamaan regresi linear sederhana berikut dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar hubungan variabel independent dan variabel

moderasi terhadap variabel dependen tersebut apakah positif atau negatif. Berikut persamaan dari regresi linear sederhana:

$$Y = a + b_1 X + b_2 Z + e \quad (\text{Model I})$$

$$Z = a + b_1 X \quad (\text{Model II})$$

Dimana :

- Y = Kinerja Manajerial
- a = Nilai Konstanta
- $b_1 . b_2$  = Koefisien Regresi
- X = Ketidakpastian Lingkungan
- Z = Sistem Akuntansi Manajemen
- e = Error

b. Uji Parsial (T)

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel independent, variabel moderasi terhadap variabel dependen, yang diuji dengan Tingkat signifikansi  $\alpha = 0.05$ . Selanjutnya, dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel ( $\alpha/2:n-k-1$ ) (Ghozali, 2018). Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan Keputusan hasil uji parsial (uji t) yaitu :

- a. Apabila nilai sig < 0.05 maka hipotesis diterima (signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independent memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.
- b. Apabila nilai t hitung > t tabel maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen secara signifikan.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai

koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil artinya menunjukkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas (Ghozali, 2018)

d. Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan analisis jalur. Analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk menganalisis pola hubungan diantara variabel. Model ini bertujuan untuk mengetahui hubungan langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat (R. Febrianti & Fitri, 2020).

Model ini diolah dengan paket program komputer, sub program SPSS, untuk melihat signifikansi hubungan tidak langsung dari variabel bebas terhadap variabel tergantung digunakan uji T pada taraf signifikansi Alpha = 0.05 atau  $p \leq 0.05$  yang dimunculkan dalam kode (Sig. T) (Sugiyono, 2017).

Untuk hipotesis ini digunakan analisis jalur, sehingga dapat dilakukan estimasi besarnya hubungan kausal, antara sejumlah masing-masing variabel dalam serangkaian jalur-jalur hubungan kausal, baik langsung maupun tidak langsung (Sugiyono, 2018). Dimana untuk menguji signifikansi mediasi dalam sebuah model analisis jalur yaitu menggunakan *sobel test*. Berikut rumus *sobel test* :

$$z \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SEa^2) + (a^2 SEb^2)}}$$

Dimana :

$\alpha$  = Koefisien Jalur dari X ke Z

b = Koefisien Jalur dari Z ke Y

SEa = Standard Errorr dari koefisien a

SEb = Standard Errorr dari koefisien b

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objektif Penelitian**

##### **1. Profil Perusahaan**

PT. Wacon merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi dengan produk utama paving blok. Pertama kali didirikan pada bulan Februari tahun 2009 yang melihat prospek cerah dalam bidang paving.

PT. Wacon sejak pendirian mengalami pertumbuhan yang Cukup cepat. Dengan didukung oleh sumber daya manusia berpengalaman dan professional, perusahaan terus mengembangkan usaha untuk menjadi perusahaan terdepan dalam bidangnya. Sejak pendirian perusahaan, PT. Wacon telah mengalami banyak pengalaman dalam menjalankan bisnis sehingga dapat dipercaya. Namun, perusahaan belum merasa puas dengan prestasi yang diraihinya itu, masih terus melakukan perbaikan-perbaikan dan terus mengembangkan usahanya sehingga diharapkan di masa mendatang permintaan produk perusahaan terus mengalami peningkatan. Kunci utama perusahaan dalam bersaing dengan perusahaan sejenis adalah kualitas produk dan pelayanan yang prima.

##### **2. Visi dan Misi Perusahaan**

###### **a. Visi Perusahaan**

- a) Menjadi perusahaan terbaik dalam industri paving blok dan dapat memperluas bisnis kepada bidang lain.

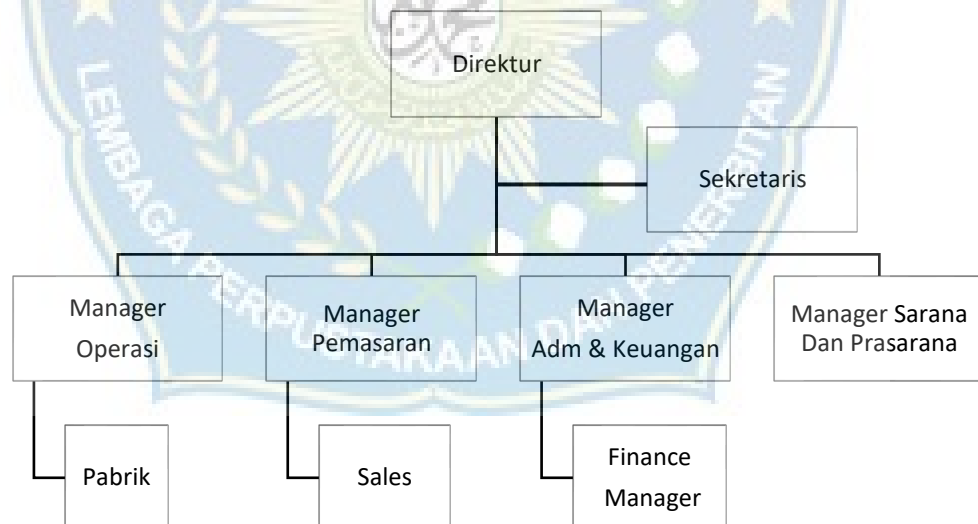


- b) Kebutuhan terhadap paving akan terus diperlukan dalam setiap waktu untuk mendukung kebutuhan masyarakat, sehingga kualitas produk merupakan kunci utama untuk mampu bersaing.

#### b. Misi Perusahaan

- a) Memprioritaskan kualitas produk dan pelayanan dengan konsisten dalam menerakan efisiensi dalam memproduksi paving kualitas tinggi.
- b) Dinamis dan inovatif dalam proses produksi.
- c) Menciptakan atmosfir bisnis yang akrab dengan para pekerja dan berusaha mengembangkan perusahaan menjadi terdepan.

### 3. Struktur Organisasi



**Gambar 4.1 Struktur Organisasi**

#### 4. Job Description

Berikut adalah penjelasan mengenai tugas-tugas dari struktur organisasi PT. Wacon :

##### a. Direktur

- a) Mengawasi dan mengontrol pelaksanaan kegiatan perusahaan.
- b) Memonitor keuangan perusahaan.
- c) Melaporkan kegiatan perusahaan kepada Komisaris.
- d) Bertanggung jawab kepada Komisaris.

##### b. Sekretaris

- a) Menjadi wakil direktur dalam bidang administrasi, khususnya surat menyurat atau bidang public relation yang berhubungan dengan jadwal kerja direktur.
- b) Bertanggung jawab atas segala aktivitas langsung kepada Direktur.

##### c. Manajer Operasi

- a) Bertanggung jawab dalam bidang transportasi dan pengiriman barang.
- b) Bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional.
- c) Bertanggung jawab kepada direktur dalam bidang operasional.

##### d. Manajer Pemasaran

- a) Mengatur semua kegiatan pemasaran.
- b) Menyusun strategi pemasaran perusahaan.
- c) Merencanakan media promosi.
- d) Bertanggung jawab kepada General Manager.

**e. Manajer Administrasi dan Keuangan**

- a) Merencanakan, mengatur dan mengawasi kegiatan-kegiatan lalu lintas keuangan dalam perusahaan.
- b) Melaksanakan pengawasan terhadap pencatatan kegiatan keuangan maupun aset perusahaan.
- c) Bertanggung jawab kepada General Manager.

**f. Manajer Sarana dan Prasarana**

- a) Menyiapkan semua sarana dan prasarana bagi kelangsungan pekerjaan.
- b) Melakukan inventarisasi semua aset perusahaan.
- c) Bertanggung jawab kepada direktur.

**g. Pabrik**

- a) Mengatur, merencanakan dan mengawasi pegawai.
- b) Mengatur schedule pekerjaan/produksi.
- c) Bertanggung jawab kepada Direktur.

**h. Sales**

- a) Menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan saat ini dan prospek untuk memastikan kepuasan pelanggan dan mendorong penjualan berulang.
- b) Memberikan presentasi dan demonstrasi produk atau jasa kepada prospek dan pelanggan.
- c) Bekerja sama dengan departemen lain seperti pemasaran, layanan pelanggan, dan produksi untuk memastikan bahwa

kebutuhan pelanggan terpenuhi dan mendapatkan dukungan yang diperlukan untuk mencapai target penjualan.

**i. Finance Manager**

- a) Mencatat segala transaksi, baik keuangan perusahaan, aset perusahaan maupun keluar-masuk barang.
- b) Melaporkan semua pembukuan transaksi perusahaan kepada manajer keuangan.
- c) Memberikan tanggung jawab kepada manajer keuangan.

**5. Kegiatan Usaha Perusahaan**

Berdasarkan tujuan dan akta pendirian, PT Wacon mempunyai bidang usaha dalam memproduksi paving blok.

Secara umum kegiatan usaha PT Wacon terdiri dari 4 kegiatan usaha, yaitu :

1. Kegiatan memproduksi barang, dalam kegiatan produksi barang dibagi menjadi beberapa tahap produksi yaitu :
  - 1) Pembelian bahan baku.
  - 2) Kegiatan perencanaan produksi.
  - 3) Proses produk paving blok.
2. Kegiatan menjual barang dalam hal ini kegiatan menjual barang meliputi beberapa macam penjualan, diantaranya :
  - 1) Kegiatan penjualan barang ke distributor.
  - 2) Kegiatan penjualan barang ke distributor melalui pengiriman barang dengan perantara pihak luar.

3. Kegiatan keuangan, secara umum meliputi kegiatan yang berhubungan dengan penerimaan kas dan pengeluaran kas perusahaan, diantaranya:
  - 1) Kegiatan penerimaan pembayaran via transfer bank.
  - 2) Kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas tunai.
4. Kegiatan akuntansi, secara umumnya meliputi kegiatan yang bersifat pencatatan, pengelompokan, pengiktisaran dari hasil transaksi perusahaan sehingga kegiatan pengolahan transaksi hingga menjadi laporan keuangan.

## **B. Karakteristik Responden**

Karakteristik responden diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang telah disebarakan kepada 40 responden yaitu merupakan manajemen dan staff manajemen, karyawan tetap di PT Wacon. Pada penelitian ini ada 4 karakteristik responden jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan lama bekerja.

### **a) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Karakteristik ini menguraikan identitas responden berdasarkan jenis kelamin responden yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang telah disebarakan kepada sampel dalam penelitian ini. Berikut merupakan data responden berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.1

Tabel Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN		
	Frekuensi	Persen
Laki – Laki	33	82.5
Perempuan	7	17.5
Total	40	100

Sumber : Olah Data Primer (Kuesioner) SPSS V.25 tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, karakteristik responden yang berjumlah 40 orang, berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki sebanyak 33 orang dengan persentase 82.5%, sedangkan perempuan sebanyak 7 orang dengan persentase 17.5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen, staff manajemen dan karyawan tetap pada PT. Wacon lebih banyak yang berjenis kelamin laki-laki dari pada perempuan.

#### b) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik ini akan menguraikan identitas responden berdasarkan usia responden yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang telah disebarakan kepada sampel dalam penelitian ini. Berikut merupakan data responden berdasarkan usia, dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.2

Tabel Karakteristik Responden berdasarkan Usia

USIA		
	Frekuensi	Persen
21-25 tahun	8	20.0
26-30 tahun	13	32.5
31-35 tahun	12	30.0
36-40 tahun	4	10.0
>40 tahun	3	7.5
Total	40	100

Sumber : Olah Data Primer (Kuesioner) SPSS V.25 tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, karakteristik responden yang berjumlah 40 orang, berdasarkan usia yaitu antara 21-25 tahun sebanyak 8 orang dengan persentase 20.0%, usia antara 26-30 tahun sebanyak 13 orang dengan persentase 32.5%, usia antara 31-35 tahun sebanyak 12 orang dengan persentase 30.0%, usia antara 36-40 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase 10.0%, dan usia >40 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase 7.5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen, staff manajemen dan karyawan tetap pada PT. Wacon lebih banyak yang berusia antara 26-30 tahun.

### c) Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik ini akan menguraikan identitas responden berdasarkan pendidikan terakhir responden yang diperoleh dari penyebaran kuesioner yang telah disebarakan kepada sampel dalam

penelitian ini. Berikut merupakan data responden berdasarkan pendidikan terakhir, dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Tabel 4.3**

**Tabel Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir**

<b>PENDIDIKAN TERAKHIR</b>		
	<b>Frekuensi</b>	<b>Persen</b>
SMA/SMK	4	10.0
S1	29	72.5
S2	7	17.5
Total	40	100

Sumber : Olah Data Primer (Kuesioner) SPSS V.25 tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, karakteristik responden yang berjumlah 40 orang, berdasarkan pendidikan terakhir yaitu pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 4 orang dengan persentase 10.0%, pendidikan terakhir S1 sebanyak 29 orang dengan persentase 72.5%, pendidikan terakhir S2 sebanyak 7 orang dengan persentase 17.5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen, staff manajemen dan karyawan tetap PT. Wacon lebih banyak yang memiliki pendidikan S1.

**d) Karakteristik Responden berdasarkan Lama Bekerja**

Karakteristik ini akan menguraikan identitas responden berdasarkan lama bekerja responden yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang telah disebarkan kepada sampel dalam penelitian ini. Berikut merupakan data responden berdasarkan lama bekerja, dapat dilihat pada table dibawah ini:



Tabel 4.4

Tabel Karakteristik Responden berdasarkan Lama Bekerja

LAMA BEKERJA		
	Frekuensi	Persen
1-5 tahun	23	57.5
6-10 tahun	16	40.0
>10 tahun	1	2.5
Total	40	100

Sumber : Olah Data Primer (Kuesioner) SPSS V.25 tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, karakteristik responden yang berjumlah 40 orang, berdasarkan lama bekerja yaitu lama bekerja antara 1-5 tahun sebanyak 23 orang dengan persentase 57.5%, lama bekerja antara 6-10 tahun sebanyak 16 orang dengan persentase 40.0%, lama bekerja >10 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 2.5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen, staff manajemen dan karyawan tetap pada PT. Wacon lebih banyak yang telah bekerja selama 1-5 tahun.

### C. Hasil Uji Kualitas Data

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi valid atau tidaknya sebuah kuesioner yang telah disebarkan kepada responden. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan metode Korelasi Pearson, yaitu dengan cara mengkolerasi setiap skor item dengan total item skornya. Item skor adalah jumlah dari seluruh item pernyataan yang ada pada suatu variabel. Dalam menentukan suatu item valid atau tidak terdapat dua cara :

- a. Jika nilai signifikan  $< 0.05$  maka item tersebut tidak valid, sedangkan jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka item tersebut tidak valid.
- b. Jika nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka item tersebut valid, sedangkan jika nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel maka item tersebut tidak valid.

$r$  tabel pada penelitian ini yaitu 0.320 yang didapatkan dari rumus *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$  = 38 dengan tingkat signifikansi 5% atau 0.05. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan untuk 3 variabel yaitu Ketidakpastian Lingkungan (X), Kinerja Manajerial (Y), dan Sistem Akuntansi Manajemen (Z) sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Uji Validitas Variabel**

Variabel	Indikator	Nilai	Nilai	Keterangan
		r <sub>Hitung</sub>	r <sub>Tabel</sub>	
Ketidakpastian Lingkungan X	X.1	0.652	0.312	Valid
	X.2	0.664	0.312	Valid
	X.3	0.616	0.312	Valid
	X.4	0.633	0.312	Valid
	X.5	0.630	0.312	Valid
	X.6	0.626	0.312	Valid
	X.7	0.645	0.312	Valid
	X.8	0.644	0.312	Valid
Kinerja Manajerial Y	Y.1	0.840	0.312	Valid
	Y.2	0.745	0.312	Valid
	Y.3	0.768	0.312	Valid

	Y.4	0.564	0.312	Valid
	Y.5	0.523	0.312	Valid
	Y.6	0.840	0.312	Valid
	Y.7	0.745	0.312	Valid
	Y.8	0.768	0.312	Valid
	Y.9	0.840	0.312	Valid
<b>Sistem Akuntansi Manajemen Z</b>	Z.1	0.592	0.312	Valid
	Z.2	0.674	0.312	Valid
	Z.3	0.612	0.312	Valid
	Z.4	0.683	0.312	Valid
	Z.5	0.667	0.312	Valid
	Z.6	0.676	0.312	Valid
	Z.7	0.628	0.312	Valid
	Z.8	0.617	0.312	Valid

Sumber : Olah Data Primer (Kuesioner) SPSS V.25 tahun 2024

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengukur handal atau tidaknya sebuah kuesioner yang telah disebarakan kepada responden. Kuesioner dikatakan reliable jika jawaban responden terhadap pernyataan yang diajukan tetap stabil dan konsisten apabila dilakukan pengisian ulang pada kuesioner tersebut dalam jangka waktu tertentu. Suatu variabel akan dikatakan reliable apabila menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0.70. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6

## Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha</i> Yang Disyaratkan	Keterangan
Ketidakpastian Lingkungan (X)	0.783	0.70	Reliabel
Kinerja Manajerial (Y)	0.888	0.70	Reliabel
Sistem Akuntansi Manajemen (Z)	0.790	0.70	Reliabel

Sumber : Olah Data Primer (Kuesioner) SPSS V.25 tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Conbach's Alpha* variabel ketidakpastian lingkungan (X) adalah 0.783 yang dapat dinyatakan reliable, nilai *Conbach's Alpha* variabel kinerja manajerial (Y) adalah 0.888 yang dinyatakan reliable, dan nilai *Conbach's Alpha* variabel sistem akuntansi manajemen (Z) adalah 0.790 yang dapat dinyatakan reliable. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner semua variabel ini reliable karena mempunyai nilai *Conbach's Alpha* lebih besar dari 0.70.

#### D. Uji Hipotesis

##### 1. Uji Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk melihat hubungan langsung maupun tidak langsung variabel pada penelitian ini maka dicari dengan menggunakan SPSS V.25, dengan analisis regresi yang dilakukan 2 kali regresi karena terdapat 2

persamaan yang nantinya terdapat 2 model koefisien jalur. Hasil uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana-Model I**

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	7.453	5.572		1.338	0.189
Ketidakpastian Lingkungan (X)	0.465	0.172	0.422	2.698	0.010
Sistem Akuntansi Manajemen (Z)	0.450	0.198	0.355	2.269	0.029

a. Dependent Variabel : Kinerja Manajerial

Sumber : Olah Data Primer (Kuesioner) SPSS V.25 tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel ketidakpastian lingkungan (X) yaitu 0.010 dan sistem akuntansi manajemen (Z) yaitu 0.029 lebih kecil dari 0.05. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa Regresi Model I, yakni variabel ketidakpastian lingkungan (X) dan sistem akuntansi manajemen (Z) berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial (Y).

Persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien ketidakpastian lingkungan sebesar 0.465 menunjukkan bahwa variabel ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif secara langsung terhadap kinerja manajerial.

2. Nilai koefisien sistem akuntansi manajemen sebesar 0.450 menunjukkan bahwa variabel sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif secara langsung terhadap kinerja manajerial.

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana-Model II**

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	16.096	3.738		4.306	0.000
Ketidakpastian Lingkungan (X)	0.585	0.104	0.673	5.613	0.000

1. Dependent Variabel : Sistem Akuntansi Manajemen

Sumber : Olah Data Primer (Kuesioner) SPSS V.25 tahun 2024

Berdasarkan output regresi model II pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel ketidakpastian lingkungan (X) yaitu 0.000 lebih kecil dari 0.05. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa Regresi Model II, yakni variabel ketidakpastian lingkungan (X) berpengaruh signifikan terhadap sistem akuntansi manajemen (Z).

Persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien ketidakpastian lingkungan sebesar 0.585 menunjukkan bahwa variabel ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif secara langsung terhadap Sistem Akuntansi Manajemen.

## 2. Uji Parsial (T)

Kriteria hipotesis diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Parsial (T)-Model I**

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	7.453	5.572		1.338	0.189
Ketidakpastian Lingkungan (X)	0.465	0.172	0.422	2.698	0.010
Sistem Akuntansi Manajemen (Z)	0.450	0.198	0.355	2.269	0.029

a. Dependent Variabel : Kinerja Manajerial

Sumber : Olah Data Primer (Kuesioner) SPSS V.25 tahun 2024

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) seperti yang dilihat pada tabel diatas untuk model I, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Ketidakpastian Lingkungan mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.698 > nilai  $t_{tabel}$  1.684 dan nilai signifikansinya sebesar  $0.010 < 0.05$ . artinya Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Hal ini tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial.
- b. Sistem Akuntansi Manajemen mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.269 > nilai  $t_{tabel}$  1.684 dan nilai signifikansinya sebesar  $0.029 < 0.05$ . artinya Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh positif dan signifikan

terhadap Kinerja Manajerial. Hal ini tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Parsial (T)-Model II**

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	16.096	3.738		4.306	0.000
Ketidakpastian Lingkungan (X)	0.585	0.104	0.673	5.613	0.000

a. Dependent Variabel : Sistem Akuntansi Manajemen

Sumber : Olah Data Primer (Kuesioner) SPSS V.25 tahun 2024

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) seperti yang dilihat pada tabel diatas untuk model II, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Ketidakpastian Lingkungan mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5.613 > nilai  $t_{tabel}$  1.684 dan nilai signifikansinya sebesar 0.000 < 0.05. artinya Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sistem Akuntansi Manajemen. Hal ini tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sistem Akuntansi Manajemen.

### 3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketetapan hubungan antara variabel bebas, variabel terikat dan variabel penghubung dalam suatu persamaan regresi.



**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi-Model I**

<b>Model Summary</b>				
<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	.711 <sup>a</sup>	0.505	0.479	2.470

- a. Predictors : (Constant), Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan
- b. Dependent Variable : Kinerja Manajerial

Berdasarkan nilai R Square yang terdapat pada tabel model I diatas adalah sebesar 0.479 hal ini menunjukkan bahwa Ketidakpastian Lingkungan dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial sebesar 47.9% sementara sisanya sebesar 52.1% berasal dari faktor diluar penelitian ini.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi-Model II**

<b>Model Summary</b>				
<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	.673 <sup>a</sup>	0.453	0.439	2.021

- a. Predictors : (Constant), Ketidakpastian Lingkungan
- b. Dependent Variable : Sistem Akuntansi Manajemen

Berdasarkan nilai R Square yang terdapat pada tabel model II diatas adalah sebesar 0.439 hal ini menunjukkan bahwa Ketidakpastian Lingkungan dan Kinerja Manajerial terhadap Sistem Akuntansi Manajemen sebesar 43.9% sementara sisanya sebesar 56.1% berasal dari faktor diluar penelitian ini.

#### 4. Uji Analisis Jalur

Pengujian variabel mediasi menggunakan *path analysis* atau sering disebut analisis jalur. Analisis jalur digunakan untuk mengetahui apakah variabel sistem akuntansi manajemen merupakan variabel yang dapat memediasi hubungan antara ketidakpastian lingkungan dan kinerja manajerial.

Berdasarkan uji t yang tampak pada tabel 4.10 nilai *unstandardized beta* ketidakpastian lingkungan sebesar 0.585 dan signifikan 0.000 yang berarti berpengaruh terhadap sistem akuntansi manajemen. Nilai *unstandardized coefficients beta* 0.585 merupakan nilai *path* atau jalur p1.

Berdasarkan uji t yang tampak pada tabel 4.9 nilai *unstandardized beta* ketidakpastian lingkungan sebesar 0.465 dan signifikan 0.010 yang berarti berpengaruh terhadap sistem akuntansi manajemen. Nilai *unstandardized coefficients beta* 0.465 merupakan nilai *path* atau jalur p2.

Serta, nilai *unstandardized beta* sistem akuntansi manajemen sebesar 0.450 dan signifikan 0.029 yang berarti sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Nilai *unstandardized coefficients beta* 0.450 merupakan nilai *path* atau jalur p3.

Menentukan seberapa signifikan hubungan tidak langsung antara ketidakpastian lingkungan dan kinerja manajerial yang dimediasi oleh sistem akuntansi manajemen, digunakan uji *sobel test* pada *strategi product of coefficient*. *Sobel test* merupakan uji untuk mengetahui apakah hubungan yang melalui sebuah variabel mediasi secara signifikan mampu sebagai mediator dalam hubungan tersebut :

$$z \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SEa^2) + (a^2 SEb^2)}}$$

$$z \frac{0.585 \times 0.450}{\sqrt{(0.450^2 \cdot 0.198^2) + (0.585^2 \cdot 0.104^2)}}$$

$$z \frac{0.26325}{\sqrt{(0.2025 \cdot 0.039204) + (0.342225 \cdot 0.010816)}}$$

$$z \frac{0.26325}{\sqrt{0.00793881 + 0.0037015056}}$$

$$z \frac{0.26325}{\sqrt{0.0116403156}}$$

$$z \frac{0.26325}{0.10789029428}$$

$$Z = 2.05840483425 = 2.058$$

Oleh karena itu  $t_{hitung} = 2.058$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0.05 yaitu sebesar 1.684 maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi signifikan yang berarti ada pengaruh mediasi. Hasil analisis jalur (*path analysis*) menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen dapat memediasi hubungan antara ketidakpastian lingkungan dan kinerja manajerial.

## 5. Hubungan Langsung dan Tidak Langsung

Perhitungan model I dan model II menghasilkan dua persamaan yang menggambarkan hubungan variabel independent terhadap variabel mediasi dan hubungan variabel independent terhadap variabel dependent. Persamaan model I dan model II menunjukkan besarnya pengaruh X terhadap Y, X terhadap Z, Z terhadap Y dan XY terhadap Z. berikut ini adalah tabel pengaruh hubungan langsung dan tidak langsung yaitu :

**Tabel 4.13**  
**Hubungan Ketidakpastian Lingkungan (X) dan Kinerja Manajerial (Y)**  
**melalui Sistem Akuntansi Manajemen (Z) secara langsung dan tidak**  
**langsung**

No	Variabel	Hubungan		Keterangan
		Langsung	Tidak Langsung	
1	X terhadap Y	2.698		Ketidakpastian Lingkungan berhubungan langsung terhadap Kinerja Manajerial
2	X terhadap Z	5.613		Ketidakpastian Lingkungan berhubungan langsung terhadap Sistem Akuntansi Manajemen
3	Z terhadap Y	2.269		Sistem Akuntansi Manajemen berhubungan langsung terhadap Kinerja Manajerial
4	XY terhadap Z		2.058	Ketidakpastian Lingkungan dan Kinerja Manajerial berhubungan tidak langsung terhadap Sistem Akuntansi Manajemen

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari variabel Ketidakpastian Lingkungan (X) berhubungan langsung terhadap variabel Kinerja Manajerial (Y) sebesar 2.698, kemudian untuk variabel Ketidakpastian Lingkungan (X) berhubungan langsung terhadap variabel Sistem Akuntansi Manajemen (Z) sebesar 5.613, kemudian untuk variabel Sistem Akuntansi Manajemen (Z) berhubungan langsung terhadap variabel Kinerja Manajerial sebesar 2.269. Sedangkan untuk variabel Ketidakpastian Lingkungan (X) dan Kinerja Manajerial (Y) berhubungan tidak langsung terhadap variabel Sistem Akuntansi Manajemen (Z) sebesar 2.058 karena melalui variabel mediasi yaitu Sistem Akuntansi Manajemen (Z) sehingga hasilnya berhubungan tidak langsung.

## E. Pembahasan

### 1. Hubungan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis hubungan Ketidakpastian Lingkungan dan Kinerja Manajerial melalui Sistem Akuntansi Manajemen pada PT. Wacon. Penelitian ini diukur menggunakan data primer berdasarkan hasil jawaban responden dari kuesioner yang telah disebarakan sebagai instrumen dalam penelitian tersebut menggunakan program SPSS 25 *for windows*. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh manajemen dan staff manajemen PT. Wacon yang berjumlah 40 orang.

Hasil uji secara parsial, pada pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh positif secara langsung terhadap Kinerja Manajerial. Jadi, hipotesis yang diajukan yaitu, "Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh positif secara langsung terhadap Kinerja Manajerial" pada PT. Wacon dapat diterima.

Penelitian ini juga mendukung teori kontigensi yang menyatakan bahwa suatu perusahaan tidak hanya memikirkan kepentingannya sendiri untuk mencapai keuntungan semaksimal mungkin tetapi juga harus memikirkan dampak aktivitasnya bagi lingkungan disekitarnya. Pentingnya kesesuaian antara strategi manajerial dan kondisi lingkungan untuk mencapai kinerja yang optimal dan memberikan pandangan yang mengidentifikasi sistem pengendalian yang paling sesuai untuk kondisi tertentu dalam suatu organisasi. Itulah mengapa peneliti mengangkat teori kontigensi dalam ketidakpastian lingkungan.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa Ketidakpastian Lingkungan dianggap sebagai komponen kontekstual penting dalam Kinerja

Manajerial dan pada kondisi ketidakpastian yang tinggi, manajer cenderung memberikan nilai lebih kepada informasi yang bersifat eksternal dan non-finansial, dalam suasana ketidakpastian lingkungan seorang manajer akan mengalami kesulitan dalam membuat perencanaan dan melakukan pengendalian terhadap perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa ketidakpastian yang baik mampu mempengaruhi kinerja manajerial sehingga baik untuk perusahaan untuk mewujudkan tujuan-tujuan yang diinginkan. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Izmi & Zaenal, (2020) yang menyatakan bahwa Ketidakpastian Lingkungan mempunyai pengaruh positif yang signifikan pada Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial terhadap Kinerja Manajerial, yang dimana semakin baik ketidakpastian lingkungan yang diberikan oleh suatu perusahaan maka akan memperkuat dan menjadikan seorang manajer menjadi puas akan kinerjanya dan memunculkan sikap-sikap seperti memberikan citra yang positif pada perusahaan.

## **2. Hubungan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Sistem Akuntansi Manajemen**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis hubungan Ketidakpastian Lingkungan dan Kinerja Manajerial melalui Sistem Akuntansi Manajemen pada PT. Wacon. Penelitian ini diukur menggunakan data primer berdasarkan hasil jawaban responden dari kuesioner yang telah disebar sebagai instrumen dalam penelitian tersebut menggunakan program SPSS 25 *for windows*. Responden

dalam penelitian ini adalah seluruh manajemen dan staff manajemen PT. Wacon yang berjumlah 40 orang.

Hasil uji secara parsial, pada pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh positif secara langsung terhadap Sistem Akuntansi Manajemen. Jadi, hipotesis yang diajukan yaitu, "Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh positif secara langsung terhadap Sistem Akuntansi Manajemen" pada PT. Wacon dapat diterima.

Penelitian ini juga mendukung teori kontigensi yang menyatakan bahwa dalam konteks sistem akuntansi manajemen yang bisa selalu diterapkan secara universal untuk semua jenis organisasi dalam semua situasi, dimana setiap perusahaan yang beroperasi memiliki praktik akuntansi manajemen yang khas untuk perusahaannya. Didalam sistem akuntansi manajemen diharapkan dapat memberikan fasilitas yang memadai kepada perusahaan dengan menyediakan informasi yang relevan dan tepat pada waktunya, yang kemudian dapat digunakan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan dan pengendalian aktivitas dengan lebih efektif didalam ketidakpastian lingkungan.

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari Aritonang dkk., (2021) mengatakan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap sistem akuntansi manajemen, semakin baik ketidakpastian lingkungan maka akan semakin baik juga kinerja dari sistem akuntansi di dalam perusahaan tersebut.

### **3. Hubungan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis hubungan Ketidakpastian Lingkungan dan Kinerja Manajerial melalui Sistem Akuntansi Manajemen pada PT. Wacon. Penelitian ini diukur menggunakan data primer berdasarkan hasil jawaban responden dari kuesioner yang telah disebarakan sebagai instrumen dalam penelitian tersebut menggunakan program SPSS 25 *for windows*. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh manajemen dan staff manajemen PT. Wacon yang berjumlah 40 orang.

Hasil uji secara parsial, pada pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh positif secara langsung terhadap Kinerja Manajerial. Jadi, hipotesis yang diajukan yaitu, "Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh positif secara langsung terhadap Kinerja Manajerial" pada PT. Wacon dapat diterima.

Penelitian ini juga mendukung teori kontigensi yang menyatakan bahwa suatu perusahaan tidak hanya memikirkan kepentingannya sendiri untuk mencapai keuntungan semaksimal mungkin tetapi juga harus memikirkan dampak aktivitasnya didalam organisasi perusahaan yang memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial di PT. Wacon dimana teori ini mengajarkan bahwa sistem ini harus dapat beradaptasi dengan kebutuhan perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait dengan produksi yang dijalankannya untuk kesuksesan jangka panjang bagi perusahaan.



Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen terdapat peran penting yang dimainkan oleh sistem akuntansi manajemen. Sistem ini berfungsi sebagai alat atau mekanisme yang membantu manajer dalam mengumpulkan, menganalisis, dan memanfaatkan informasi yang relevan untuk mengambil keputusan yang tepat di tengah ketidakpastian suatu organisasi didalam perusahaan yang akan dijalankan untuk pengambilan keputusan yang cenderung menjadi fungsi mereka didalam suatu sistem akuntansi manajemen tersebut.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari D. P. Febrianti & Muliati, (2023) menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa ketika perusahaan menerapkan sistem akuntansi manajemen yang baik, maka dapat berdampak positif terhadap kinerja manajerial.

#### **4. Hubungan Sistem Akuntansi Manajemen memediasi Hubungan antara Ketidakpastian Lingkungan dan Kinerja Manajerial**

Berdasarkan hasil pengujian analisis jalur (*path analysis*) diperoleh hasil bahwa sistem akuntansi manajemen memediasi hubungan antara ketidakpastian lingkungan dan kinerja manajerial. Hal ini dapat dilihat dari pengujian sistem akuntansi manajemen sebagai variabel mediasi. Hasil pengujian memiliki  $t_{hitung} = 2.058$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0.05 yaitu sebesar 2.024 maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi signifikan yang berarti ada pengaruh mediasi. Berdasarkan pada penelitian ini sistem akuntansi

manajemen dapat memediasi hubungan antara ketidakpastian lingkungan dan kinerja manajerial.

Sistem akuntansi manajemen memainkan peran penting sebagai mediasi dalam hubungan antara ketidakpastian lingkungan dan kinerja manajerial. Teori kontigensi mendukung pandangan bahwa efektivitas sistem akuntansi manajemen tergantung pada kesesuaian antara sistem tersebut dan kondisi lingkungan yang dihadapi suatu organisasi didalam perusahaan. Pada penelitian ini juga, terdapat hubungan ketidakpastian lingkungan terhadap sistem akuntansi manajemen, ketidakpastian lingkungan mendorong perusahaan untuk mengembangkan sistem akuntansi manajemennya yang lebih komprehensif. Adapun hubungan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial, sistem Akuntansi manajemen yang efektif dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk merespon ketidakpastian lingkungan secara tepat. Dengan demikian, manajer dapat membuat keputusan yang lebih baik yang pada gilirannya meningkatkan kinerja mereka. Jadi dapat disimpulkan bahwa, peran sistem akuntansi manajemen berfungsi sebagai mediator dengan menghubungkan antara ketidakpastian lingkungan dan kinerja manajerial. Dalam konteks ini, sistem akuntansi manajemen membantu memediasi efek ketidakpastian lingkungan pada kinerja manajerial. Tanpa sistem akuntansi manajemen yang efektif, manajer mungkin kesulitan mengelola ketidakpastian yang dapat mengurangi kinerja mereka

Hasil ini sejalan dengan hasil dari Puji A & Iswanaji, (2020) menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen memediasi hubungan antara ketidakpastian lingkungan dan kinerja manajerial.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan di bab pembahasan mengenai Analisis Hubungan Ketidakpastian Lingkungan dan Kinerja manajerial melalui Sistem Akuntansi Manajemen pada PT.Wacon, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ketidakpastian Lingkungan mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.698 > nilai  $t_{tabel}$  1.684 dan nilai signifikansinya sebesar  $0.010 < 0.05$ . artinya Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Ketidakpastian Lingkungan yang diberikan oleh suatu perusahaan maka akan meperkuat Kinerja Manajer.
2. Ketidakpastian Lingkungan mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5.613 > nilai  $t_{tabel}$  1.684 dan nilai signifikansinya sebesar  $0.000 < 0.05$ . artinya Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sistem Akuntansi Manajemen. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik suatu perusahaan menerapkan Ketidakpastian Lingkungan maka Ketidakpastian Lingkungan tersebut akan menjadi penggerak adanya Sistem Akuntansi Manajemen.
3. Sistem Akuntansi Manajemen mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.269 > nilai  $t_{tabel}$  1.684 dan nilai signifikansinya sebesar  $0.029 < 0.05$ . artinya Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan Sistem

Akuntansi Manajemen akan berdampak positif terhadap perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Akuntansi Manajemen merupakan penggerak dari tercapainya Kinerja Manajerial.

4. Hasil pengujian Sistem Akuntansi Manajemen memiliki  $t_{hitung} = 2.058$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0.05 yaitu sebesar 1.684 maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi signifikan yang berarti ada pengaruh mediasi. Hasil analisis jalur (*path analysis*) menunjukkan bahwa Sistem Akuntansi Manajemen dapat memediasi hubungan antara Ketidakpastian Lingkungan dan Kinerja Manajerial.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Perusahaan**

Diharapkan untuk dapat menjaga dan terus meningkatkan kualitas kinerja perusahaan terhadap konsumen dengan sebaik mungkin untuk kemajuan perusahaan dan membuat masyarakat atau calon konsumen menambah minat untuk membeli produksi-produksi di PT. Wacon.

### **2. Bagi Peneliti**

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel karena semakin banyak sampel semakin bagus dari penelitian sekarang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Furkan, L. M., & Suryani, E. (2021). Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Sistem Akuntansi Manajemen Dan Kinerja Manajerial Umkm Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(11), 2923. <https://doi.org/10.24843/Eja.2021.V31.I11.P19>
- Andayani, E., Prasetyo, A., & Yusuf, M. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Akuntansi Manajemen Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Organisasi Pada Sektor Privat Di Jakarta Factors Affecting Management Accounting Practices And Their Impact On Organizational Performance In The Private Sector In Jakarta.
- Aritonang, E. A., Sari, E. N., & Astuty, W. (2021). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Sebagai Variable Mediasi Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iv Medan. *Urnal.Um-Tapsel.Ac.I*, 6, 1763–1779. <https://doi.org/10.31604/Jips.V8i6.2021.1763-1779>
- Donaldson, L. (2001). *The Contingency Theory Of Organizations*.
- Draft, & Richard.L. (2019). *Manajemen*. Salemba Empat.
- Dwirandra. (2018). Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Hubungan Antara Sistem Akuntansi Manajemen Dan Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi*.
- Evelyne Evelyne, & Juniarti Juniarti. (2020). Hubungan Karakteristik Informasi Yang Dihasilkan Oleh Sistem (Juniarti Et Al.). <http://puslit.petra.ac.id/journals/accounting/>
- Febrianti, D. P., & Muliati, N. K. (2023). Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (Sam), Komitmen Organisasi, Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang 4 Di Kecamatan Ubud).
- Febrianti, R., & Fitri, Y. (2020). Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumh Di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (Jimeka)*, 5(2), 1. <https://news.detik.com>,
- Funam Islamidina, & Epi Fitriah. (2022). Analisis Penerapan Balanced Scorecard Dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial. *Jurnal Riset Akuntansi*, 25–32. <https://doi.org/10.29313/Jra.V2i1.685>
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*.

- Hamzah, Z. Z., & Awaliyah, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Metode Economic Value Added (EVA) Pada Pt. Blue Bird Tbk periode 2014-2018. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, Vol.14, 145–156.
- Izmi, D., & Zaenal, F. (2020). Ketidakpastian Lingkungan Dan Kinerja Manajerial : Peran Mediasi Sistem Akuntansi Manajemen. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 9, 255–268.
- Karina Dwi Pradita, Arif Hartono, & Ardyan Firdausi Mustoffa. (2019). Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan, Dan Komitmen Manajemen Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, Vol.3, 87–100.
- Kumala Irti, I., & Sari, M. (2021). The Influence Of Management Accounting Information Systems On Managerial Performance With Decentralization As Moderating Variables In Pt. Perkebunan Nusantara II (Persero) Tanjung Morawa. <https://doi.org/10.33258/Birci.V4i4.2752>
- Latan, H., Chiappetta Jabbour, C. J., Lopes De Sousa Jabbour, A. B., Wamba, S. F., & Shahbaz, M. (2018). Effects Of Environmental Strategy, Environmental Uncertainty And Top Management's Commitment On Corporate Environmental Performance: The Role Of Environmental Management Accounting. *Journal Of Cleaner Production*, 180, 297–306. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.01.106>
- Marviana, R. D., Ahmad, F., & Kunci, K. (2023). Jekkp (Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Kebijakan Publik) Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Telkom Akses Medan. *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Kebijakan Publik*, 5(1), 23–31. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/jekkp>
- Muttalib, A. (2023). The Role Of Accounting Information Systems In Management Decision Making At Pt. Kawi Pusaka Raharja (Wings) Bantaeng District. *International Journal Of Economic Research And Financial Accounting (Ijferfa)*, 1(4), 121–125.
- Niko S. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Bank. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, Vol.2, 15–29.
- Nuraeni M. (2017). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Dan Karakteristik Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Di Industri Meubel Sulawesi Barat. <https://ejournals.ddipolman.ac.id/index.php/jitu/article/view/30>
- Puji A, E., & Iswanaji, C. (2020). Ketidakpastian Lingkungan, Sistem Akuntansi Manajemen Dan Kinerja Manajerial.
- Pusparan M. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumber Daya Manusia). *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 2(Issue 4).



- Rahmi M. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, Human Capital terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt Bosowa Berlian Motor Makassar. *Journal For Research In Accounting*, Vol.2.
- Rian Saputra. (2019). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Sistem Akuntansi Manajemen, Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Rsud Kab.Kampar).
- Rumapea, M., Sinaga, J., & Saragih, R. E. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Metode Pengukuran Kinerja Dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Estomihi Medan. *Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 2(1).
- Rumawas, W., & Sos, S. (2020). *Manajemen Kinerja*.
- Sandy Kurniawan, Jeni Kamase, & Fadiah Nasaruddin. (2018). Pengaruh Total Quality Management, Sistem penghargaan Dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial Pada Beberapa perusahaan manufaktur Di Kawasan industri Makassar. *Jurnal Economix*, Vol.6.
- Sari, A. N., Oktavia, R., & Nauli, P. (2020). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Bpr Di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 25(2), 74–85. <https://doi.org/10.23960/Jak.V25i2.138>
- Sastraningsih, E., Amrizal, G., & Islam Riau. (2023). The Effect Of Environmental Uncertainty, Management Accounting Systems On Managerial Performance In Hospitality In Pekanbaru. In *Management Studies And Entrepreneurship Journal* (Vol. 4, Issue 2). <http://journal.yrpiaku.com/index.php/msej>
- Setiawan, R., & Izzaty, K. N. (2021). Analysis Of Management Accounting Systems Affecting Energy Efficiency, Environmental Uncertainty And Environmental Performance Of Small And Medium Enterprises. *Journal Of Applied Sciences In Accounting*, 4(1). <http://ojs.pnb.ac.id/index.php/jasafint>
- Subkhi Akhmad, & Jauhar Mohammad. (2013). *Pengantar Teori Dan Perilaku Organisasi* (Subkhi Akhmad & Jauhar Mohammad, Eds.).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Sugiyono, Ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, Dan Penelitian Pendidikan)*. (Sugiyono, Ed.). Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta .
- Sukma Wijaya, R. (2022). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem pengendalian Manajemen, Dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial (Studi Penelitian Pada Pt Semen Padang, Lubuk Kilangan, Padang). *Jurnal.Umsb.Ac.Id/Menarailmu/Article*, 01.

- Sulkiah. (2016). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Dan Lingkup Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris: Rumah Sakit Di Lombok Timur) Sulkiah Dosen Fkip Universitas Gunung Rinjani Selong-Lombok Timur.
- Syamsi I. (2021). Pengambilan Keputusan Dan Sistem Informasi. Jurnal Sistem Informasi Manajemen.
- Wijayanti, S., Akuntansi, P., Publik, K., & Balekambang, P. (2018). Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Perusahaan Rokok Di Kudus). *Journal Accounting Global*, 2(1), 64–75.







## Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan saya A.Nuraisyah Djafar Millala, Mahasiswa dari Fakultas Ekonomo dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Saat ini sedang melakukan penelitian berjudul “Analisis Hubungan Ketidakpastian Lingkungan Dan Kinerja Manajerial Melalui Sistem Akuntansi Manajemen (Studi Kasus Pada PT. Wacon)”. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan bapak/ibu untuk meluangkan waktu dan mengisi kuesioner ini dengan tepat dan teliti, atas kesediaan dan partisipasi saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat Saya,

A.Nuraisyah Djafar Millala



## Lampiran 1

### KUESIONER PENELITIAN

**Judul :** “Analisis Hubungan Ketidakpastian Lingkungan Dan Kinerja Manajerial Melalui Sistem Akuntansi Manajemen (Studi Kasus Pada PT. Wacon)”

#### A. Identifikasi Pribadi Responden

Berikan tanda check list (√) untuk menjawab yang sesuai dengan diri anda :

Nama : \_\_\_\_\_

1. Jenis Kelamin

<input type="checkbox"/>	Laki-Laki
<input type="checkbox"/>	Perempuan

2. Usia

<input type="checkbox"/>	< 21 tahun
<input type="checkbox"/>	21-25 tahun
<input type="checkbox"/>	26-30 tahun
<input type="checkbox"/>	31-35 tahun
<input type="checkbox"/>	36-40 tahun
<input type="checkbox"/>	> 40 tahun

3. Jabatan Dalam Perusahaan

<input type="checkbox"/>	Manajemen
<input type="checkbox"/>	Staff Manajemen
<input type="checkbox"/>	Karyawan Tetap
<input type="checkbox"/>	Lainnya _____

4. Pendidikan Terakhir

<input type="checkbox"/>	SMA/SMK
<input type="checkbox"/>	S1
<input type="checkbox"/>	S2
<input type="checkbox"/>	Lainnya _____

5. Lama Bekerja

<input type="checkbox"/>	< 1 tahun
<input type="checkbox"/>	1-5 tahun
<input type="checkbox"/>	6-10 tahun
<input type="checkbox"/>	> 10 tahun

## B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Sebelum mengisi kuesioner, terlebih dahulu Bapak/ibu membaca setiap pernyataan dengan teliti.
2. Selanjutnya Bapak/ibu mengisi dengan memberikan tanda check list (√) pada kolom pilihan yang telah disediakan.
3. Setiap pernyataan hanya diperbolehkan untuk memilih satu jawaban yang paling tepat.
4. Semua pernyataan yang diajukan, mohon dijawab dengan jujur dan sungguh-sungguh tanpa melewati satupun pernyataan.

## C. Keterangan Jawaban

No.	Skala	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN (X)						
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya yakin tentang metode kerja yang terbaik di tempat saya bekerja					
2	Saya mempunyai berbagai informasi yang dibutuhkan untuk membuat keputusan di tempat saya bekerja					
3	Saya sulit untuk menilai apakah saya membuat keputusan yang benar ketika sedang bekerja					
4	Saya tahu pasti bagaimana harus berbuat dan bersikap didalam perusahaan					
5	Saya tahu pasti mengenai penyesuaian yang harus dilakukan untuk mengatasi					

	perubahan-perubahan yang terjadi di perusahaan					
6	Saya tahu bagaimana memperoleh informasi yang berhubungan dengan pekerjaan saya					
7	Saya bisa mengetahui apakah tindakan yang saya lakukan bisa menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepada saya					
8	Saya bisa mengetahui apakah saya sudah memenuhi harapan pihak-pihak lain yang ada di perusahaan					

Sumber : Gunawan (2021)

KINERJA MANAJERIAL (Y)						
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Pihak manajerial berperan dalam menentukan tujuan, kebijakan rencana kegiatan seperti penjadwalan kerja, penyusunan anggaran, dan penyusunan program					
2	Pihak manajerial berperan dalam pengumpulan dan penyiapan informasi yang biasanya berbentuk catatan dan laporan					
3	Pihak manjerial berperan dalam mengarahkan, memimpin dan mengembangkan para bawahan yang ada pada unit atau sub unit					
4	Pihak mamajerial ikut berperan dalam tukar menukar informasi dalam organisasi untuk mengkoordinasikan dan menyesuaikan laporan					
5	Pihak manjerial berperan dalam mewakili organisasi untuk berhubungan dengan pihak lain diluar organisasi					
6	Pihak manjerial berperan dalam mengevaluasi dan menilai rencana kerja, laporan kinerja maupun kerja yang diamati pada uni atau sub unit					
7	Pihak manajerial berperan dalam mengelola atau mengatur pegawai					

8	Pihak manajerial berperan dalam melakukan kontrak untuk barang atau jasa yang dibutuhkan pada unit atau sub unit manajerial dengan pihak luar					
9	Pihak manajerial terlibat dalam penyusunan anggaran diwilayah pertanggungjawaban					

Sumber : Eugenia (2020)

<b>SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN (Z)</b>						
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
<b>BROADSCOPE</b>						
1	Informasi yang berkaitan dengan kemungkinan peristiwa dimasa yang akan datang selalu tersedia					
2	Informasi mengenai produktifitas seperti ketidakpastian karyawan, layanan nasabah selalu tersedia					
<b>TIMELINESS</b>						
3	Informasi yang diminta tersedia dengan cepat					
4	Informasi yang diberikan disediakan secara sistematis dan teratur seperti laporan harian, mingguan, dan bulanan					
<b>AGGREGATION</b>						
5	Informasi tentang kenaikan laba dan pendapatan selalu tersedia					
6	Informasi yang mengenai analisis arus kas selalu tersedia					
<b>INTEGRATION</b>						
7	Kepuasan dari atasan akan mempengaruhi kinerja bawahan					
8	Target yang diterapkan oleh atasan harus tercapai					

Sumber : Rezika (2020)

## Lampiran 2 : Identitas Responden

Hasil Olah Data Primer (Kuesioner) SPSS V.25 For Windows

### Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	33	82.5	82.5	82.5
	Perempuan	7	17.5	17.5	100.0
Total		40	100.0	100.0	

### Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-25 tahun	8	20.0	20.0	20.0
	26-30 tahun	13	32.5	32.5	52.5
	31-35 tahun	12	30.0	30.0	82.5
	36-40 tahun	4	10.0	10.0	92.5
	>40 tahun	3	7.5	7.5	100.0
Total		40	100.0	100.0	

### Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA/SMK	4	10.0	10.0	10.0
	S1	29	72.5	72.5	82.5
	S3	7	17.5	17.5	100.0
Total		40	100.0	100.0	

### Lama Bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-5 tahun	23	57.5	57.5	57.5
	6-10 tahun	16	40.0	40.0	97.5
	>10 tahun	1	2.5	2.5	100.0
Total		40	100.0	100.0	

Lampiran 3 : Tabulasi

Data Penelitian 40 Responden

Variabel Ketidakpastian Lingkungan (X)

No.Res	KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN (X)								Total	Rata-Rata
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8		
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5,00
2	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5,00
3	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5,00
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5,00
5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5,00
6	5	5	4	5	4	4	4	5	36	4,50
7	5	5	5	5	4	5	4	5	38	4,75
8	5	4	5	5	5	5	5	5	39	4,88
9	5	4	4	5	5	5	5	5	38	4,75
10	5	4	5	5	5	5	5	5	39	4,88
11	5	5	4	4	5	5	5	5	38	4,75
12	5	5	4	4	5	5	5	5	38	4,75
13	5	5	4	5	5	5	5	5	39	4,88
14	5	5	4	5	4	5	5	5	38	4,75
15	5	5	5	5	5	5	4	5	39	4,88
16	4	5	4	4	4	4	4	5	34	4,25
17	4	3	5	5	5	5	4	4	35	4,38
18	5	5	4	4	4	4	4	4	34	4,25
19	5	5	4	5	4	4	4	4	35	4,38
20	4	3	3	5	5	4	4	5	33	4,13
21	5	4	4	5	5	4	4	4	35	4,38
22	5	5	4	4	4	5	4	5	36	4,50
23	5	4	4	4	5	5	4	4	35	4,38
24	4	4	4	4	5	5	4	5	35	4,38
25	5	4	4	4	4	4	4	4	33	4,13
26	5	4	4	5	4	4	4	4	34	4,25
27	4	4	4	4	5	5	4	4	34	4,25
28	4	5	4	4	4	4	5	3	33	4,13
29	4	3	4	4	4	5	4	5	33	4,13
30	4	3	4	4	4	4	4	4	31	3,88
31	5	5	4	4	5	5	5	5	38	4,75
32	4	3	4	4	3	4	5	4	31	3,88
33	4	5	3	5	5	5	5	4	36	4,50
34	5	5	3	4	5	4	5	4	35	4,38
35	5	5	3	4	5	4	5	4	35	4,38



36	5	5	3	5	5	4	5	5	37	4,63
37	5	3	4	4	4	5	3	5	33	4,13
38	4	3	3	5	5	4	3	5	32	4,00
39	4	3	3	3	3	4	3	3	26	3,25
40	4	3	3	4	5	5	5	5	34	4,25

### Variabel Kinerja Manajerial (Y)

No.Res	KINERJA MANAJERIAL (Y)									Total	Rata-Rata
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9		
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5,00
2	4	5	5	5	5	4	5	5	4	42	4,67
3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	42	4,67
4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44	4,89
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5,00
6	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44	4,89
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5,00
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5,00
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5,00
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5,00
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5,00
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5,00
13	5	4	5	5	5	5	4	5	5	43	4,78
14	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44	4,89
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5,00
16	4	5	4	5	4	4	5	4	4	39	4,33
17	4	4	5	5	3	4	4	5	4	38	4,22
18	4	5	3	5	4	4	5	3	4	37	4,11
19	4	5	5	5	4	4	5	5	4	41	4,56
20	4	5	4	5	4	4	5	4	4	39	4,33
21	4	4	5	5	4	4	4	5	4	39	4,33
22	4	4	5	5	4	4	4	5	4	39	4,33
23	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38	4,22
24	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37	4,11
25	5	4	5	5	4	5	4	5	5	42	4,67
26	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38	4,22
27	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38	4,22
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,00
29	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37	4,11
30	4	4	5	5	5	4	4	5	4	40	4,44
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5,00
32	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35	3,89

33	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38	4,22
34	4	5	5	5	4	4	5	5	4	41	4,56
35	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38	4,22
36	5	4	4	4	4	5	4	4	5	39	4,33
37	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38	4,22
38	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35	3,89
39	5	5	4	5	4	5	5	4	5	42	4,67
40	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35	3,89

### Variabel Sistem Akuntansi Manajemen (Z)

No.Res	SISTEM AKUNTANSI MANAJEMN (Z)								Total	Rata-Rata
	Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	Z.6	Z.7	Z.8		
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5,00
2	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5,00
3	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5,00
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5,00
5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5,00
6	4	4	5	5	5	5	5	4	37	4,63
7	5	5	5	5	5	4	5	5	39	4,88
8	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5,00
9	4	5	5	5	5	5	5	5	39	4,88
10	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5,00
11	5	5	5	5	5	5	5	4	39	4,88
12	5	4	5	5	5	5	5	5	39	4,88
13	5	5	5	5	5	4	5	5	39	4,88
14	5	5	5	4	5	5	5	5	39	4,88
15	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5,00
16	4	4	5	4	5	5	5	4	36	4,50
17	4	5	5	4	5	5	5	4	37	4,63
18	4	4	5	4	5	5	5	4	36	4,50
19	4	5	5	4	5	5	5	4	37	4,63
20	3	4	5	4	5	5	5	4	35	4,38
21	4	5	5	4	5	5	5	4	37	4,63
22	4	5	5	4	5	4	5	4	36	4,50
23	3	4	5	5	5	5	5	5	37	4,63
24	4	4	5	4	5	5	5	4	36	4,50
25	4	5	5	4	4	4	4	4	34	4,25
26	4	4	4	5	4	4	4	4	33	4,13
27	4	4	5	5	5	5	4	4	36	4,50
28	4	3	4	4	4	4	5	3	31	3,88
29	4	5	4	4	5	3	4	5	34	4,25

30	4	5	5	5	4	4	4	4	35	4,38
31	5	5	3	5	5	5	4	5	37	4,63
32	4	4	3	4	4	4	4	5	32	4,00
33	4	4	5	5	5	5	5	5	38	4,75
34	5	5	5	5	5	5	5	4	39	4,88
35	4	4	4	4	5	4	4	4	33	4,13
36	5	4	4	4	5	3	4	4	33	4,13
37	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5,00
38	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5,00
39	5	4	5	4	4	3	4	5	34	4,25
40	4	4	4	4	4	4	5	4	33	4,13

### Deskripsi Jawaban Responden

#### Distribusi Jawaban Responden Variabel Ketidakpastian Lingkungan

X	Ketidakpastian Lingkungan										Rata-Rata
	SS		S		N		TS		STS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X.1	27	67,5	13	32,5	0	0	0	0	0	0	4.68
X.2	22	55	9	22,5	9	22,5	0	0	0	0	4.32
X.3	10	25	22	55	8	20	0	0	0	0	4.05
X.4	21	52,5	18	45	1	2,5	0	0	0	0	4.50
X.5	25	62,5	13	32,5	2	5	0	0	0	0	4.58
X.6	24	60	16	40	0	0	0	0	0	0	4.60
X.7	20	50	17	42,5	3	7,5	0	0	0	0	4.43
X.8	25	62,5	13	32,5	2	5	0	0	0	0	4.58

#### Distribusi Jawaban Responden Variabel Kinerja Manajerial

Y	Kinerja Manajerial										Rata-Rata
	SS		S		N		TS		STS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y.1	17	42,5	23	57,5	0	0	0	0	0	0	4.42
Y.2	21	52,5	19	47,5	0	0	0	0	0	0	4.52
Y.3	23	57,5	16	40	1	2,5	0	0	0	0	4.55
Y.4	34	85	6	15	0	0	0	0	0	0	4.85
Y.5	21	52,5	15	37,5	4	10	0	0	0	0	4.42
Y.6	17	42,5	23	57,5	0	0	0	0	0	0	4.42
Y.7	21	52,5	19	47,5	0	0	0	0	0	0	4.52
Y.8	23	57,5	16	40	1	2,5	0	0	0	0	4.55
Y.9	17	42,5	23	57,5	0	0	0	0	0	0	4.42

### Distribusi Jawaban Responden Variabel Sistem Akuntansi Manajemen

Z	Sistem Akuntansi Manajemen										Rata-Rata
	SS		S		N		TS		STS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Z.1	19	47,5	19	47,5	2	5	0	0	0	0	4.42
Z.2	24	60	15	37,5	1	2,5	0	0	0	0	4.58
Z.3	32	80	6	15	2	5	0	0	0	0	4.75
Z.4	23	57,5	17	42,5	0	0	0	0	0	0	4.58
Z.5	33	82,5	7	17,5	0	0	0	0	0	0	4.82
Z.6	27	67,5	10	25	3	7,5	0	0	0	0	4.60
Z.7	30	75	10	25	0	0	0	0	0	0	4.75
Z.8	21	52,5	18	45	1	2,5	0	0	0	0	4.50

#### Lampiran 4 : Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil Olah Data Primer (Kuesioner) SPSS V.25

##### 1. Validitas Variabel Ketidakpastian Lingkungan

Correlations		Ketidakpastian Lingkungan
X1.1	Pearson Correlation	.652**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
X1.2	Pearson Correlation	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
X1.3	Pearson Correlation	.616**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
X1.4	Pearson Correlation	.633**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
X1.5	Pearson Correlation	.630**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
X1.6	Pearson Correlation	.626**
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	40
X1.7	Pearson Correlation	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
X1.8	Pearson Correlation	.644**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Reliabilitas Variabel Ketidakpastian Lingkungan

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.783	8

## 3. Validitas Variabel Kinerja Manajerial

### Correlations

		Kinerja Manajerial
Y1.1	Pearson Correlation	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
Y1.2	Pearson Correlation	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
Y1.3	Pearson Correlation	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
Y1.4	Pearson Correlation	.564**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
Y1.5	Pearson Correlation	.523**

	Sig. (2-tailed)	.001
	N	40
Y1.6	Pearson Correlation	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
Y1.7	Pearson Correlation	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
Y1.8	Pearson Correlation	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
Y1.9	Pearson Correlation	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
Kinerja Manajerial	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### 4. Reliabilitas Variabel Kinerja Manajerial

##### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.888	9

#### 5. Validitas Variabel Sistem Akuntansi Manajemen

##### Correlations

		Sistem Akuntansi Manajemen
Z1.1	Pearson Correlation	.592**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
Z1.2	Pearson Correlation	.674**
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	40
Z1.3	Pearson Correlation	.612**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
Z1.4	Pearson Correlation	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
Z1.5	Pearson Correlation	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
Z1.6	Pearson Correlation	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
Z1.7	Pearson Correlation	.628**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
Z1.8	Pearson Correlation	.617**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
Sistem Akuntansi Manajemen	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 6. Reliabilitas Variabel Sistem Akuntansi Manajemen

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.790	8

**Lampiran 5 : Uji Regresi Linear Sederhana, Uji Parsial (Uji t), Dan Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Hasil Olah Data Primer (Kuesioner) SPSS V.25

**1. Uji Regresi Linear Sederhana Dan Uji Parsial (Uji t)-Model I Dan Model II**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.453	5.572		1.338	.189
	Ketidakpastian Lingkungan	.465	.172	.422	2.698	.010
	Sistem Akuntansi Manajemen	.450	.198	.355	2.269	.029

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.096	3.738		4.306	.000
	Ketidakpastian Lingkungan	.585	.104	.673	5.613	.000

a. Dependent Variable: Sistem Akuntansi Manajemen

**2. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)-Model I Dan Model II**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 <sup>a</sup>	.505	.479	2.470

a. Predictors: (Constant), Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial



### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.673 <sup>a</sup>	.453	.439	2.021

a. Predictors: (Constant), Ketidakpastian Lingkungan

b. Dependent Variable: Sistem Akuntansi Manajemen

### Lampiran 6 : Nilai R tabel dan T tabel

#### 1. Distribusi Nilai R tabel

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296

21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Sumber : [www.spssindonesia.com](http://www.spssindonesia.com)

## 2. Distribusi Nilai T tabel

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653

11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631

45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Sumber : [www.spssindonesia.com](http://www.spssindonesia.com)



## Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : 305/05/A.2-II/V/45/2024 Makassar, 3 Mei 2024

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : A.Nuraisyah Djafar Millala

Stambuk : 105731113020

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Analisis Hubungan Ketidakpastian Lingkungan Dan Kinerja Manajerial Melalui Sistem Akuntansi Manajemen (Studi Kasus Pada PT. Wacon)

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.

Dekan,

  
Dr. H. Andi Jah'an, S.E., M.Si

NPM:051507

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.066972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4205/05/C.4-VIII/V/1445/2024

06 May 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

27 Syawal 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan  
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 305/05/A.2-II/V/45/2024 tanggal 3 Mei 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : A NURAI SYAH DJAFAR MILLALA

No. Stambuk : 10573 1113020

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"ANALISIS HUBUNGAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DAN KINERJA MANAJERIAL MELALUI SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN (STUDI KASUS PADA PT. WACON)"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 10 Mei 2024 s/d 10 Juli 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.

NBM 1127761





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor : **11045/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.  
Lampiran : - Pimpinan PT. Wacon Gowa  
Perihal : **Izin penelitian**

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4205/05/C.4-VIII/V/1445/2024 tanggal 06 Mei 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **A.NURAI SYAH DJAFAR MILLALA**  
Nomor Pokok : **105731113020**  
Program Studi : **Akuntansi**  
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**  
Alamat : **Jl. Sit Alaudin No. 259 Makassar**

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" ANALISIS HUBUNGAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DAN KINERJA MANAJERIAL MELALUI SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN (Studi Kasus Pada PT. Wacon) "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **10 Mei s/d 10 Juli 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 07 Mei 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**  
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
2. *Pertinggal.*

**WACON** CV. WACON  
PAVING STONE - BATAKO - MULTI BLOCK MACHINE

Jalan Poros Malino Km. 26 Kec. Bontomarannu Kab. Gowa - Sulawesi Selatan  
Tlp : 085292009228. 0411 - 8210628, 5291139 Fax : 0411 - 8210628

No. 053/PT-W/V/2024

Makassar, 13 Mei 2024

Kepada Yth.  
**Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan**  
Di Makassar

**Perihal : Izin Penelitian Skripsi**

Dengan hormat,

Menunjuk surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan dengan Nomor: 11045/S.01/PTSP/2024 tanggal 07 Mei 2024 Perihal Permohonan Melakukan Penelitian di kantor PT. WACON dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul penelitian "Analisis Hubungan Ketidakpastian Lingkungan Dan Kinerja Manajerial Melalui Sistem Akuntansi Manajemen (Studi Kasus Pada PT. WACON). Pada prinsipnya disetujui dan dapat dilaksanakan di PT. WACON.

Adapun Mahasiswa yang direkomendasikan Sbb:

Nomor Pokok	Nama	Jurusan
105731113020	A.Nuraisyah Djafar Millala	Akuntansi

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih

Hormat Kami,

  
**WACON**  
PAVING STONE - BATAKO - MULTI BLOCK MACHINE  
**Rohani Malinta**  
Penganggungjawab



## Lampiran 8 : Validasi Data



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
**PENELITIAN KUANTITATIF**

NAMA MAHASISWA		A.NURAI SYAH DJAFAR MILLALA		
NIM		105731113020		
PROGRAM STUDI		AKUNTANSI		
JUDUL SKRIPSI		ANALISIS HUBUNGAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DAN KINERJA MANAJERIAL MELALUI SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN (STUDI KASUS PADA PT. WACON KAB. GOWA)		
NAMA PEMBIMBING 1		Abdul Salam, SE.,M.Si.,Ak.,CA		
NAMA PEMBIMBING 2		Ainun Arizah, S.Pd.,M.Si		
NAMA VALIDATOR		ASRIANI HASAN,SE.,M.SC.		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	01/08/24	OK (Menggunakan Kuisisioner)	
2	Sumber data (data sekunder)	01/08/24	Menggunakan Data Sekunder	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	01/08/24	OK (File yang dikumpulkan berupa data Excel)	
4	Hasil Statistik deskriptif	01/08/24	Tambahkan Hasil Uji Statistik Deskriptif	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	01/08/24	OK	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	01/08/24	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada BAB III tidak ada menuliskan teori tentang Uji Prasyarat untuk dapat menggunakan analisis regresi linier.</li> <li>- Tambahkan Uji Prasyarat untuk dapat menggunakan Metode Analisis Regresi Linier</li> </ul>	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	01/08/24	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi Tabel Hasil Uji Regresi Linier, Hasil Uji Kofisien Determinasi, Uji Parsial (Uji T) (Angka dituliskan secara lengkap &amp; Tabel dibuatkan kembali &amp; Jangan dicopy paste dari SPSS)</li> <li>- Tuliskan output dari hasil persamaan regresi linier sederhana sesuai dengan persamaan yang dituliskan pada BAB III</li> <li>- Review kembali Uji Kofisien Determinasi yang dilakukan.</li> <li>- Review kembali hasil uji analisis jalur yang dilakukan</li> </ul>	
8	Hasil interpretasi data	01/08/24	Hasil interpretasi data direvisi sesuai dengan arahan revisi yang ada pada poin 6 dan poin 7	
9	Dokumentasi	01/08/24	OK	

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

\*\*Catatan: Hasil Validasi ini disetujui untuk mengikuti seminar hasil. Namun catatan usulan perbaikan wajib direvisi sebelum Ujian Skripsi.

## Lampiran 9 : Surat Keterangan Bebas Plagiat

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**  
*Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax,(0411) 865588*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : A.Nuraisyah Djafar Millala  
Nim : 105731113020  
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	17 %	25 %
3	Bab 3	6 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 21 Agustus 2024  
Mengetahui,  
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
Nuraini S. Hum, M.I.P.  
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588  
Website: www.library.unismuh.ac.id  
E-mail : [perpustakaan@unismuh.ac.id](mailto:perpustakaan@unismuh.ac.id)

## BAB I A.Nuraisyah Djafar Millala 105731113020

### ORIGINALITY REPORT

<b>9%</b> SIMILARITY INDEX	<b>10%</b> INTERNET SOURCES	<b>12%</b> PUBLICATIONS	<b>9%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	<b>2%</b>
<b>2</b>	repository.unsri.ac.id Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<b>2%</b>
<b>4</b>	media.neliti.com Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  Off  
Exclude bibliography  Off

Exclude matches

## BAB II A.Nuraisyah Djafar Millala 105731113020

### ORIGINALITY REPORT

**17%**  
SIMILARITY INDEX

**17%**  
INTERNET SOURCES

**7%**  
PUBLICATIONS

**5%**  
STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repositori.uma.ac.id">repositori.uma.ac.id</a> Internet Source	9%
2	<a href="http://www.neliti.com">www.neliti.com</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography



### BAB III A.Nuraisyah Djafar Millala 105731113020

#### ORIGINALITY REPORT

<b>6%</b> SIMILARITY INDEX	<b>6%</b> INTERNET SOURCES	<b>7%</b> PUBLICATIONS	<b>11%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	------------------------------

#### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>kc.umn.ac.id</b> Internet Source		<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>vdocuments.site</b> Internet Source		<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>www.neliti.com</b> Internet Source		<b>2%</b>

Exclude quotes  Off

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  Off



## BAB IV A.Nuraisyah Djafar Millala 105731113020

### ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1

[core.ac.uk](http://core.ac.uk)  
Internet Source

3%

2

[ejurnal.unisri.ac.id](http://ejurnal.unisri.ac.id)  
Internet Source

2%

3

Submitted to State Islamic University of  
Alauddin Makassar  
Student Paper

2%

4

[jurnal.ar-raniry.ac.id](http://jurnal.ar-raniry.ac.id)  
Internet Source

2%

Exclude quotes  Off  
Exclude bibliography  Off

Exclude matches

BAB V A.Nuraisyah Djafar Millala 105731113020

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

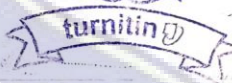
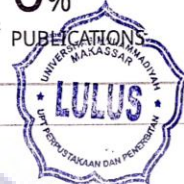
0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



**Lampiran 10 : Dokumentasi Penyebaran Kuesioner**



(Dokumentasi Pada Saat Pengisian Kuesioner)



(Dokumentasi Pada Saat Pengambilan Surat Penerimaan Izin Penelitian)



## BIOGRAFI PENULIS



A. Nuraisyah Djafar Millala lahir di Makassar pada tanggal 20 Mei 2002 dari Pasangan Bapak Muhammad Djafar dan Ibu Sitti Nurbaya. Peneliti merupakan anak ketujuh dari tujuh bersaudara. Peneliti sekarang bertempat di Makassar Kel. Batua, Kec. Manggala, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh peneliti yaitu SD Inpres Tello Baru III Makassar lulus pada tahun 2014, SMP Negeri 23 Makassar lulus pada tahun 2017, SMA Wahyu Makassar lulus pada tahun 2020, mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.